

**LAPORAN KINERJA
TENGAH TAHUN
TAHUN 2025**



KAMPUS TASIKMALAYA



SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN/TAHUNAN UNIT AKADEMIK 2025

DAFTAR ISI KATA PENGANTAR RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
2. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
3. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja



4. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
5. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
6. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Tahun Kampus Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun/Tahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 21 Juli 2025



Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Tengah Tahun 2025 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya disusun sebagai alat kendali pelaksanaan program dan pencapaian kinerja selama periode Januari hingga Juni 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian indikator, pelaksanaan anggaran, serta dinamika pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menyediakan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan pengembangan program dan strategi pencapaian target tahunan. Penyusunan dilakukan secara terstruktur berdasarkan evaluasi terhadap Perjanjian Kinerja 2025, serta memperhatikan perkembangan dan dinamika unit kerja di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.

Komponen Laporan:

- 1. Capaian Indikator Kinerja:**
Menyajikan analisis terhadap ketercapaian target, termasuk identifikasi bidang yang menunjukkan kemajuan dan bidang yang memerlukan intervensi lanjutan.
- 2. Penyerapan Anggaran:**
Mencakup evaluasi terhadap penggunaan anggaran triwulan pertama dan kedua, serta analisis daya dukung anggaran terhadap pelaksanaan program kerja.
- 3. Hambatan dan Permasalahan:**
Menguraikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan realisasi target kinerja, disertai langkah-langkah yang sedang dan akan ditempuh sebagai upaya perbaikan.

Proses Penyusunan:

Penyusunan laporan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan kampus, termasuk unsur pimpinan (Direktur, Wakil Direktur I dan II), Satuan dan Gugus Kendali Mutu, para Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra terkait. Kolaborasi ini penting untuk memastikan laporan mencerminkan kondisi riil dan mendukung akuntabilitas institusi.

Konteks Tahun 2025:

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika baru, termasuk peningkatan jumlah mahasiswa, pembukaan program studi baru, dan penyesuaian struktur kelembagaan di lingkungan kampus. Hal ini berdampak pada penyesuaian



indikator dan strategi pelaksanaan program. Beberapa tantangan, seperti distribusi beban kerja, adaptasi SDM baru, serta kebutuhan penguatan sistem tata kelola, direspons melalui evaluasi berkala dan revisi strategi pelaksanaan di semester berikutnya.

Melalui laporan ini, diharapkan tersedia dasar perencanaan lanjutan yang lebih akurat dan terukur, sekaligus sebagai refleksi terhadap capaian dan kesiapan UPI Kampus Tasikmalaya dalam memenuhi target Indikator Kinerja Utama dan rencana pengembangan jangka menengah yang telah ditetapkan.



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Secara historis cikal bakal UPI Kampus Tasikmalaya adalah SPGN Tasikmalaya yang pada mulanya merupakan SGB Negeri (berdiri tahun 1951) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP untuk menghasilkan calon Guru SD. Mulai tahun 1956, SGA diselenggarakan untuk menghasilkan calon guru setingkat SLTP (SMP, ST, SMEP dan SGB). Memperhatikan tuntutan peningkatan kualifikasi bahwa calon guru SD harus lulusan SGA maka sejak tahun 1961 program SGB berakhir, dan SGA kemudian berubah menjadi SPGN Tasikmalaya yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan pendidikan untuk calon guru SD dan TK.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SPG berakhir eksistensinya bersamaan dengan alih fungsinya status SPG Negeri Tasikmalaya dari SLTA menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) FIP IKIP Bandung dengan nama Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya. Pada tahun 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Keppres No.124 tahun 1999 memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia yang kini dikenal UPI. Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui surat keputusannya bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002, pada 27 Maret 2002 mengembangkan Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya menjadi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Hal ini merupakan pelaksanaan sistem multi kampus UPI. Selain kampus Bumi Siliwangi di Bandung sebagai kampus induk, UPI memiliki 5 kampus di daerah, yaitu UPI Kampus Tasikmalaya, UPI Kampus Cibiru, UPI Kampus Purwakarta, UPI Kampus Sumedang dan UPI Kampus Serang. Kampus-kampus UPI yang berada di daerah tersebut dipimpin oleh seorang Direktur. Sejak itu, Kampus Tasikmalaya mengalami dan mengikuti proses dinamika peralihan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 serta peralihan UPI menjadi UPI PT BHMN pada tahun 2004.

UPI Kampus Tasikmalaya sampai saat ini menjadi unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Saat ini Kampus UPI Tasikmalaya menyelenggarakan enam program studi, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi S1 PGSD), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD), Program Studi Kewirausahaan (Prodi Kewirausahaan), Program Studi Bisnis Digital (Prodi Bisnis Digital), Program Studi Desain Produk Industri (Prodi DPI), dan Program Studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi S2 PGSD).



UPI Kampus Tasikmalaya beralamat di Jalan Dadaha Nomor 18 (Tlp. 0265 –331860 Kota Tasikmalaya 46115) saat ini (tahun akademik 2023/2024) dikelola oleh tata pamong yang terdiri atas Direktur, Wakil Direktur bidang akademik dan kemahasiswaan, Wadir bidang sumber daya, keuangan, dan umum, Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PGSD, Ketua Program Studi PGPAUD, Ketua Program Studi Kewirausahaan, Ketua Program Studi Bisnis Digital, Ketua Program Studi Desain Produk Industri, Ketua Program Studi S2 PGSD, Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, serta Kepala Subbagian Umum dan Sumber Daya. Tata pamong tersebut saat ini mengelola Program Studi S1 PGSD, PGPAUD, Kewirausahaan, Bisnis Digital, DPI, dan S2 PGSD dengan jumlah mahasiswa 1.936 orang.

Jumlah mahasiswa tersebut dilayani dengan jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 14 ruang kuliah dengan jumlah ukuran seluas 833,2 m², ditambah sebuah ruang sidang, sebuah aula dan sebuah ruang perpustakaan serta lima belas ruang laboratorium yang dapat difungsikan juga sebagai ruang kuliah. Tenaga edukatif UPI Kampus Tasikmalaya berjumlah 67 orang, terdiri atas 2 orang Guru Besar, 21 orang bergelar Doktor dan sisana orang bergelar Magister. Jumlah mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 1933 orang. Di dalam kondisi ini, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:29. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran para dosen dan mahasiswa dibantu oleh 33 orang tenaga kependidikan serta 6 orang petugas keamanan (*security*).

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah



- ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
 13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Kampus UPI di Daerah

- (1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
- (2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;
 - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
 - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
 - g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

Adapun tugas, fungsi, dan wewenangnya didasarkan pada Peraturan Rektor UPI Nomor 001 Tahun 2023 tentang SOTK UPI.

Direktur

- a. Fungsi Direktur adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus Tasikmalaya.



b. Tugas Direktur meliputi:

- 1) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus Tasikmalaya;
- 2) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus Tasikmalaya;
- 3) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus Tasikmalaya;
- 4) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya;
- 5) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus Tasikmalaya;
- 6) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus Tasikmalaya; dan
- 7) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus Tasikmalaya kepada Rektor secara berkala.

c. Wewenang Direktur meliputi:

- 1) membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
- 2) mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
- 3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hubungan kerja Direktur Kampus UPI di Daerah meliputi:

- a. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum, Kampus UPI di Daerah, Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Ketua Satuan Kendali Mutu Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
- b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.



Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah

- (1) Fungsi Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah adalah membantu Direktur Kampus UPI di Daerah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerjasama di Kampus UPI di Daerah.
- (2) Tugas Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
 - b. melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
 - c. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah; dan
 - d. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah secara berkala.
- (3) Wewenang Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. mewakili direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar Kampus UPI di Daerah; dan
 - b. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah.
- (4) Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Daerah kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
 - b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah

- (1) Fungsi Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah adalah membantu Direktur Kampus UPI di Daerah dalam melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.



- (2) Tugas Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Daerah meliputi:
- menyusun rencana kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah;
 - melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah;
 - melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah; dan
 - melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah secara berkala.
- (3) Wewenang Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah meliputi:
- mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar Kampus UPI di Daerah; dan
 - mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
- (4) Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah meliputi:
- melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Daerah kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
 - berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Satuan Kendali Mutu

- Fungsi Ketua Satuan Kendali Mutu adalah pelaksana penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya.
- Tugas Ketua Satuan Kendali Mutu meliputi:



1. menyusun rencana dan program kerja Satuan Kendali Mutu;
 2. melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di Kampus Tasikmalaya;
 3. melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di Kampus Tasikmalaya;
 4. melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di Kampus Tasikmalaya;
 5. melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
 6. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di Kampus Tasikmalaya; dan
 7. melaporkan kegiatan penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya secara berkala.
- 3) Wewenang Ketua Satuan Kendali Mutu meliputi:
1. mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya;
 2. melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sub Bagian

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

- 1) Fungsi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan adalah pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya.
- 2) Tugas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan meliputi:
 - 1) menyusun rencana dan program kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
 - 2) melaksanakan layanan administrasi akademik di Kampus Tasikmalaya;
 - 3) melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya;
 - 4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya; dan
 - 5) melaporkan kegiatan Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya.
- 3) Wewenang Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya.

Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya

- 1) Fungsi Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya adalah pelaksana teknis pelayanan administrasi umum dan pengelolaan sumber daya di Kampus Tasikmalaya.



- 2) Tugas Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya meliputi:
 1. menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya;
 2. melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di Kampus Tasikmalaya;
 3. melaksanakan layanan administrasi keuangan di Kampus Tasikmalaya;
 4. melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di Kampus Tasikmalaya;
 5. melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk Kampus Tasikmalaya;
 6. melaksanakan layanan dan administrasi pengadaan barang dan jasa untuk Kampus Tasikmalaya;
 7. melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana Kampus Tasikmalaya;
 8. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya; dan
 9. melaporkan kegiatan Seksi Umum dan Sumber Daya kepada dari Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya.
- 3) Wewenang Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi umum dan sumber daya di Kampus Tasikmalaya.

Ketua Program Studi

- a. Fungsi Ketua Program Studi adalah pelaksana kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.
- b. Tugas Ketua Program Studi meliputi:
 1. menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi;
 2. melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
 3. melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
 4. melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
 5. melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
 6. melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
 7. melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;



8. melaksanakan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan kerja sama;
 9. melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
 10. melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh program studi;
 11. melaksanakan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik yang dilaksanakan oleh program studi;
 12. melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
 13. melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
 14. melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika;
 15. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
 16. melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
 17. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada direktur secara berkala.
- c. Wewenang Ketua Program Studi mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

Sekretaris Program Studi

- (1) Fungsi Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah adalah memberikan layanan administrasi kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.
- (2) Tugas Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. mengadministrasikan rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
 - b. mengadministrasikan pelaksanaan pemantauan kegiatan pendidikan;
 - c. mengadministrasikan pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja sama, serta pengadministrasian pelaksanaan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma;
 - e. mengadministrasikan pelaksanaan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik;



- f. mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
 - g. mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan hubungan dan kerjasama dengan alumni;
 - h. mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;
 - i. mengadministrasikan pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
 - j. mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
 - k. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi.
- (3) Wewenang Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah mewakili Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam program studi maupun di luar program studi.
- (4) Hubungan kerja Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah meliputi:
- a. melaksanakan perintah dari Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah kepada sumber daya manusia di Program Studi Kampus UPI di Daerah; dan
 - b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Pusat Kajian

- a. Fungsi Kepala Pusat Kajian melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Tugas Kepala Pusat Kajian meliputi:
 - 1) menyusun rencana kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - 2) melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - 3) melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - 4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
 - 5) melaporkan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.



- c. Wewenang Kepala Pusat Kajian mengambil keputusan teknis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Unit

Terdapat beberapa unit di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu Unit Kemahasiswaan, Unit Perencanaan dan Organisasi, Unit Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, Unit Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir, Unit Balai Bahasa, Unit Penelitian dan PkM, Unit Olahraga dan Kesehatan, Unit Kebudayaan, Unit Asrama, serta Unit Perpustakaan.

Unit Kemahasiswaan

- a. Fungsi Unit Kemahasiswaan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya.
- b. Tugas Unit Kemahasiswaan meliputi:
 - 1) menyiapkan rencana kerja bidang kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
 - 2) mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah dan universitas bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
 - 3) menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan Kampus Tasikmalaya bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - 4) mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
 - 5) melaksanakan kegiatan yang mendukung pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa Kampus Tasikmalaya;
 - 6) melaksanakan layanan kerja sama untuk mengembangkan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa Kampus Tasikmalaya;
 - 7) melaksanakan pembinaan dan pengendalian organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) Kampus Tasikmalaya, dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), dan Badan Semi Otonom (BSO).
 - 8) menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan prestasi dan



- kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
- 9) melaporkan kegiatan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya secara berkala; dan
 - 10) melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan
- c. Wewenang Unit Kemahasiswaan meliputi:
- 1) mengusulkan tim kerja internal kepada Wakil Direktur dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
 - 2) mengusulkan rancangan keputusan dan kebijakan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya; dan
 - 3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan Direktur Kampus Tasikmalaya ke dalam program kerja bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya.

Laboratorium

- a. Fungsi Kepala Laboratorium adalah pelaksana kegiatan pengelolaan Laboratorium dan praktikum.
- b. Tugas Kepala Laboratorium meliputi:
 - 1) menganalisis kebutuhan peralatan dan bahan praktikum di Laboratorium;
 - 2) memelihara peralatan di Laboratorium;
 - 3) melaksanakan praktikum di Laboratorium sesuai dengan jadwal praktikum;
 - 4) menginventarisasi alat dan bahan praktikum di Laboratorium;
 - 5) menyusun panduan praktikum di Laboratorium;
 - 6) melaksanakan kegiatan pengembangan karya inovatif unggulan berbasis laboratorium;
 - 7) menyusun rencana pengembangan Laboratorium;
 - 8) melaksanakan kegiatan penelitian berbasis Laboratorium; dan
 - 9) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis laboratorium.
- c. Wewenang Kepala Laboratorium mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan praktikum di Laboratorium, dan kegiatan penelitian dan pengembangan serta pengabdian berbasis Laboratorium.





D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya diselaraskan dengan pengembangan Universitas 2023-2025, yakni berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman:

- **Peran Strategis:** UPI Kampus Tasikmalaya akan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa semua program pendidikan bersifat inklusif dan menghargai keberagaman. Hal ini melibatkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lokal dan global, serta penerapan metode pengajaran inovatif yang mendukung keunggulan akademik.

Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional:

- **Peran Strategis:** Kampus akan memperkuat kegiatan riset dengan mendorong kolaborasi lintas disiplin dan kemitraan dengan berbagai



institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil riset akan difokuskan pada isu-isu strategis yang relevan untuk menghasilkan kebijakan pendidikan yang efektif dan solusi inovatif.

Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat:

- **Peran Strategis:** UPI Kampus Tasikmalaya akan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan inovasi pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat. Program-program ini akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan berkontribusi pada pembangunan regional.

Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni:

- **Peran Strategis:** Kampus akan fokus pada peningkatan kualitas lulusan melalui program pembinaan yang komprehensif, termasuk pengembangan keterampilan soft skills dan hard skills. Selain itu, jejaring alumni akan diperkuat untuk mendukung karir lulusan dan memperkuat ikatan dengan almamater.

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas:

- **Peran Strategis:** UPI Kampus Tasikmalaya akan berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan yang efektif untuk mendukung kegiatan Tridharma. Investasi dalam infrastruktur dan pelatihan SDM akan menjadi prioritas untuk mencapai kesejahteraan dan keunggulan institusi.

Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi:

- **Peran Strategis:** Pengembangan tata kelola yang transparan dan akuntabel akan menjadi fokus utama, dengan menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Hal ini akan mendukung otonomi kampus dalam menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

Dengan demikian, rencana pengembangan kampus UPI di Tasikmalaya merupakan turunan dari arah pengembangan Universitas. Dalam penyusunannya, rencana pengembangan ini lebih spesifik pada beberapa aspek, meliputi pengembangan manajemen, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,



kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Pengembangan mengacu kepada kondisi faktual dan kekhasan kampus UPI di daerah.



BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2023-2025, Kampus Tasikmalaya menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : “Pelopor dan Unggul pada Bidang Pendidikan Dasar dan Ekonomi Kreatif di kawasan ASEAN berbasis di Tingkat Nasional Tahun 2025”

Misi : (uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing unit kerja)

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif berbasis smart education yang profesional dan berkarakter;
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan pada bidang pendidikan dasar dan pendidikan disiplin ilmu pada bidang ekonomi kreatif secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan dasar dan ekonomi kreatif yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
4. Menyelenggarakan Pendidikan Profesional pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi;
5. Membangun jejaring dan kemitraan untuk menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif tridharma perguruan tinggi pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.



Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :
Tabel IKU Kampus Tasikmalaya

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Kampus Tasikmalaya
Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	0.8
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	2,25
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	66
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	27
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	7,5
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	1
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	8
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	0,9
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	4480
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	70	3
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	2
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	1



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	0,35
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	35,9
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	4,70
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	6.30
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	4
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	83
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	1

*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Tahun 2025, Kampus Tasikmalaya memiliki target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Kampus Tasikmalaya Tahun 2025

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	66,3	66.3	Sedang	T
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	428.57	659.34	Tinggi	T
		3	Persentase mahasiswa asing	%	0,8	0.9	112,5	Tinggi	K
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	4.97	220.88	Tinggi	K
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	69.98	174.95	Tinggi	T
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	66	8.55	12.95	Rendah	T



Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	51.56	190.96	Tinggi	T
		2 Persentase dosen asing	%	7,5	7.81	104.13	Tinggi	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	0	Rendah	K
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	14	175	Tinggi	T
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	2,45	272.22	Tinggi	T
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4480	3597	80.29	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3	17	566.67	Tinggi	T
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	9	450		K



Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	0	Rendah	T
		2 Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	34	340	Tinggi	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	3.76	1074	Tinggi	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	55.5	5550	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35,9	36	70.58	Sedang	K



Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	untuk meningkatkan daya saing							
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	3.17	31.08	Rendah	K
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	54.69	113.94	Tinggi	T
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	0	0	Rendah	T
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	6	150	Tinggi	T
P5.2		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2			K
P5.3		1 Jumlah IGU	Rp (M)	1	0.673	0,673		T

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	83	83	Sedangl	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh	1 Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	50	60.24	Sedang	K



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)							
		2 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	16	32	Rendah	K
		3 Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	0		Rendah	K
P6.3		1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	Tinggi	K

* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50



Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

- a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)
- 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
Indikator	2025				
	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	66,3	66,3	T

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP) Tahun 2025

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		
		Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
1	S1 PGSD		49	
2	S1 PGPAUD		27	
3	S1 KEWIRAUSAHAAN		41	
4	S1 BISNIS DIGITAL		41	
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI		35	
Jumlah				66,3%

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	36,8	100%	66.3%	

Pada Triwulan II 2025 ini, persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) di UPI Kampus Tasikmalaya telah melampaui dari **target 100%** pada kontrak kinerja tahun 2025, yaitu **persentase capaiannya sebesar 66,3%**. Untuk mengawasi hal tersebut, UPI pusat secara berkala memonitoring setiap unit kerja melalui media SPOT untuk memastikan agar masing-masing dosen pengampu mata kuliah telah menerapkan pembelajaran tersebut melalui fitur metode pembelajaran yang terdiri dari *case method* dan *team based project*. Untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, dalam kontrak kinerja UPI Kampus Tasikmalaya dengan UPI pusat pada tahun 2024 mengenai persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) berada pada capaian 82,58%. Untuk di tahun 2025 ini persentase mencapai Pencapaian angka 120,62% ini dikarenakan UPI secara terus-menerus telah mendorong dan mewajibkan setiap unit kerja untuk setiap mata kuliahnya dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) tersebut. Tentu selain menyumbang kinerja terkait pembelajaran, secara langsung hal tersebut juga dapat mendorong kinerja yang lain seperti terciptanya produk-produk dari hasil output perkuliahan yang telah dilaksanakan. Selama proses pelaksanaannya tentu tidak luput dari permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti kurangnya dukungan sumber daya seperti diantaranya sarana dan prasarana, serta kerjasama dengan mitra. Untuk mengatasi hal tersebut, UPI dan unit kerja UPI Tasikmalaya terus berupaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada guna dapat menunjang kegiatan pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) tersebut. Sedangkan untuk kerjasama, setiap unit kerja di UPI Tasikmalaya terus-menerus didorong untuk melakukan kerjasama melalui Perjanjian Kerjasama dengan mitra-mitra yang dapat mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran tersebut.



2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	428.57	659.34	T

Tabel 3.1.7. Data Lulusan Tahun 2025

No	Prodi*	Periode Lulusan (Gel)			Total Lulusan
		I	II	III	
1	S1 PGSD				373
2	S1 PGPAUD				193
3	S1 KEWIRAUSAHAAN				178
4	S1 BISNIS DIGITAL				128
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI				0
Jumlah					

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	S1 PGSD	152			373	40,75
2	S1 PGPAUD	14			193	7,25
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	0			178	0
4	S1 BISNIS DIGITAL	44			128	34,38
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	0			0	0
Jumlah						

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	116	185,18	428,57%	

Lulusan bersertifikat kompetensi yang dimiliki oleh program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya tergolong meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebesar 243,39%. Semenjak tahun 2022 UPI terus-menerus mendorong pencapaian IKU yang berkaitan dengan sertifikasi kompetensi mahasiswa melalui bantuan pendanaan yang tercermin dari RKAT masing-masing unit yang menyediakan dana untuk sertifikasi mahasiswa, dan selain dari itu program-program seperti MSIB dan program Kerjasama dengan mitra cukup membantu pencapaian indikator ini. Dalam praktiknya, tentu saja ada beberapa kendala yang dihadapi, terutama masalah pendanaan bagi sertifikat kompetensi yang bukan berasal dari hasil merdeka belajar ataupun Kerjasama. Akan tetapi unit program studi UPI Kampus Tasikmalaya sebisa mungkin mengoptimalkan perolehan sertifikat kompetensi untuk para mahasiswa ini diperoleh dari hasil program merdeka belajar dan hasil Kerjasama, walaupun di RKAT program studi penganggarannya cenderung dinaikkan untuk mengakomodir beberapa sertifikasi kompetensi mahasiswa yang tidak tercover program-program tersebut.

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
 Pada tahun 2024, target pencapaian mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi ditetapkan sebesar 428,57%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
 Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target meliputi:
 - Pelatihan dan workshop keterampilan khusus.
 - Kolaborasi dengan industri untuk program magang dan sertifikasi.
 - Peningkatan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran praktis.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja Keberhasilan:
 - Peningkatan kualitas pelatihan dan pembelajaran.
 - Dukungan dan kolaborasi dengan industri.
 - Motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Kegagalan:
 - Ketidaksiesuaian antara kurikulum dan kebutuhan industri.
 - Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pelatihan intensif.



- Rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi kompetensi.
- 5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
 - Hambatan yang dihadapi meliputi:
 - Keterbatasan anggaran untuk program sertifikasi.
 - Kesulitan dalam menjalin kerjasama dengan industri.
 - Kendala teknis dalam penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi secara daring
- 6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
 - Langkah antisipasi meliputi:
 - Mengajukan tambahan anggaran untuk program sertifikasi.
 - Meningkatkan upaya kolaborasi dengan lebih banyak perusahaan dan industri.
 - Memperbaiki infrastruktur teknologi untuk mendukung pelatihan dan sertifikasi daring.
- 7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
 - Strategi yang diterapkan antara lain:
 - Penguatan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
 - Penambahan program magang dan kerja sama dengan perusahaan.
 - Pemberian insentif bagi mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi.

3) Persentase mahasiswa asing

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	0,8	0.9	112.5	K

Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
1	DESAIN PRODUK INDUSTRI	2318054 - ANAIS DAPHNE ARNAL	PERANCIS
2	DESAIN PRODUK INDUSTRI	2422026 - FARIDA BACHIR PACHA	BELGIA
Jumlah		2	

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	S1 PGSD	0	0	0
2	S1 PGPAUD	0	0	0
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	0	0	0
4	S1 BISNIS DIGITAL	0	0	0
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	2	2	0.09
2	S2 PGSD	0	0	0
Jumlah		2	2	0,09

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	0	3	0,9	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, target penerimaan mahasiswa asing ditetapkan sebanyak 0,8%, realisasinya sudah melebihi target dengan memperoleh capaian 0,9% dari jumlah mahasiswa

2. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja meliputi:

- Peningkatan Kerja Sama Internasional: Melalui penandatanganan MoU dengan berbagai universitas internasional.
- Promosi Global: Kampanye pemasaran yang agresif melalui media sosial dan pameran pendidikan di luar negeri.
- Beasiswa Internasional: Penawaran beasiswa khusus bagi mahasiswa asing yang berprestasi.
- Fasilitas Pendukung: Pengembangan fasilitas akademik dan nonakademik yang ramah bagi mahasiswa asing serta asrama bagi mahasiswa asing

3. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja



- Keberhasilan: Strategi Pemasaran yang Efektif: Penggunaan media digital yang tepat sasaran.
- Jaringan Kerja Sama yang Luas: Kemitraan dengan lembaga pendidikan internasional.
- Kualitas Akademik yang Diakui: Peningkatan peringkat universitas di level internasional.
- Kegagalan:
 - Hambatan Administratif: Proses visa yang terkadang lambat.
 - Persaingan Global: Persaingan dengan universitas lain yang juga agresif dalam menarik mahasiswa asing.

4. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Proses Visa dan Imigrasi: Birokrasi yang rumit dan waktu pemrosesan yang lama.
- Adaptasi Budaya: Kesulitan mahasiswa asing dalam beradaptasi dengan budaya lokal.
- Infrastruktur: Keterbatasan fasilitas khusus bagi mahasiswa asing.

5. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- Perbaiki Proses Administratif:
Kerjasama dengan instansi terkait untuk mempercepat proses visa.
- Program Orientasi Budaya: Mengadakan program orientasi budaya untuk membantu mahasiswa asing beradaptasi.
- Peningkatan Fasilitas: Pengembangan fasilitas yang mendukung kebutuhan mahasiswa asing.

6. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Diversifikasi Pasar: Memperluas target negara asal mahasiswa asing.
- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar internasional.
- Pendekatan Personalisasi: Memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mahasiswa asing.
- Penguatan Brand: Membangun citra positif universitas di kancah internasional melalui alumni dan testimoni mahasiswa. Dengan strategi dan analisis yang tepat, capaian persentase mahasiswa asing yang mencapai 135% di tahun 2024 dapat dijadikan acuan untuk



pengembangan program lebih lanjut guna mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	2,25	4,97	220.88	K

Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti <i>Student Mobility</i>	Competition	Conference	Credit Transfer/ Joint Degree	Double Degree	IISMA	PPL	Short Course	Lainnya	%
1	S1 PGSD	323	4		4							1,24
2	S1 PGPAUD	199	19		19							9,55
3	S1 KEWIRUSAHAAN	132	66		3					63		50
4	S1 BISNIS DIGITAL	169	11		2					9		6,51
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	112	2		2							1,79
	Jumlah	935	102									4,97%

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	-	1,1	4,97%	



Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
 Pada tahun 2025, target mahasiswa yang mengikuti program student mobility ditetapkan sebesar 1%. Adapun realisasi capaian kinerja sudah melebihi target dengan mencapai 4,97%. Hal ini menunjukkan adanya selisih capaian sebesar 3,97% di atas target yang telah ditetapkan.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
 Pada tahun 2024, student mobility mencapai 0% dan pada tahun 2025 ada peningkatan sebesar 4,97% pada Triwulan 2 ini.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
 Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung realisasi target kinerja, antara lain:
 - Promosi dan Sosialisasi: Kampanye aktif mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program student mobility melalui seminar, lokakarya, dan media sosial.
 - Kemitraan dengan Universitas Luar Negeri: Peningkatan kerjasama dengan universitas-universitas internasional untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa.
 - Pendanaan dan Beasiswa: Penyediaan dana bantuan dan beasiswa untuk meringankan beban biaya mahasiswa yang mengikuti program ini.
 - Fasilitasi Administratif: Penyederhanaan proses administratif dan bimbingan bagi mahasiswa dalam pengurusan dokumen yang diperlukan.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
 Keberhasilan:
 - Adanya peningkatan kemitraan dengan universitas luar negeri yang menyediakan lebih banyak tempat bagi mahasiswa.
 - Program beasiswa yang efektif membantu meringankan beban biaya mahasiswa.
 Kegagalan:
 - Rendahnya minat dan partisipasi mahasiswa karena kurangnya informasi atau kesadaran mengenai program.
 - Proses administrasi yang masih dianggap rumit oleh sebagian mahasiswa.
 - Kendala keuangan meskipun ada beasiswa, karena masih ada biaya tambahan yang harus ditanggung mahasiswa
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
 Hambatan Finansial: Meskipun ada beasiswa, beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan finansial untuk menutupi biaya lainnya seperti akomodasi dan transportasi.
 - Kendala Administratif: Proses pengurusan dokumen yang panjang dan rumit menghambat beberapa mahasiswa untuk mendaftar.
 - Kurangnya Informasi: Sosialisasi yang belum menjangkau seluruh mahasiswa sehingga banyak yang tidak mengetahui tentang program ini.
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
 Penambahan Dana Bantuan: Menyediakan lebih banyak dana bantuan untuk menutupi biaya tambahan yang dibutuhkan mahasiswa.
 - Simplifikasi Proses Administratif: Mengembangkan sistem online untuk mempercepat dan mempermudah proses pengurusan dokumen.
 - Peningkatan



Sosialisasi: Melakukan kampanye informasi yang lebih masif dan terarah, termasuk memanfaatkan platform digital untuk mencapai lebih banyak mahasiswa. • Kolaborasi dengan Pemerintah: Bekerjasama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dalam pengurusan visa dan izin tinggal bagi mahasiswa.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Diversifikasi Kemitraan: Meningkatkan kerjasama dengan berbagai universitas di berbagai negara untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi mahasiswa. • Program Insentif: Memberikan insentif tambahan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam program student mobility. • Peningkatan Kualitas Informasi: Membuat portal informasi yang lengkap dan mudah diakses mengenai program student mobility, termasuk panduan langkah demi langkah untuk pendaftaran. • Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan secara cepat.

5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20	69,98	174,95	T

Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang/Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/ Riset	Membangun Desa/KKN T	%
1	S1 PGSD	189	111	111						58,73
2	S1 PGPAUD	102	11	11						10,78



3	S1 KEWIRAUSAHAAN	59	63	34	29	106,78
4	S1 BISNIS DIGITAL	78	88	88		112,82
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	45	58	58		128,89
	Jumlah	473	331			

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	168,6%	201,9%	174,95	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
 Pada tahun 2025, target mahasiswa yang mengikuti program student mobility ditetapkan sebesar 20%. Namun, realisasi capaian kinerja sudah mencapai 69,98%. Hal ini menunjukkan bahwa target sudah tercapai dengan selisih capaian 148%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
 Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung realisasi target kinerja, antara lain:
 - Promosi dan Sosialisasi: Kampanye aktif mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program student mobility melalui seminar, lokakarya, dan media sosial.
 - Kemitraan dengan Universitas Luar Negeri: Peningkatan kerjasama dengan universitas-universitas internasional untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa.
 - Pendanaan dan Beasiswa: Penyediaan dana bantuan dan beasiswa untuk meringankan beban biaya mahasiswa yang mengikuti program ini.
 - Fasilitasi Administratif: Penyederhanaan proses administratif dan bimbingan bagi mahasiswa dalam pengurusan dokumen yang diperlukan.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
 Keberhasilan:
 - Adanya peningkatan kemitraan dengan universitas luar negeri yang menyediakan lebih banyak tempat bagi mahasiswa.
 - Program beasiswa yang efektif membantu meringankan beban biaya mahasiswa.
 Kegagalan:
 - Rendahnya minat dan partisipasi mahasiswa karena kurangnya informasi atau kesadaran mengenai program.
 - Proses administrasi yang masih dianggap rumit oleh sebagian mahasiswa.
 - Kendala keuangan meskipun ada beasiswa, karena masih ada biaya tambahan yang harus ditanggung mahasiswa.



5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
 Hambatan Finansial: Meskipun ada beasiswa, beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan finansial untuk menutupi biaya lainnya seperti akomodasi dan transportasi. • Kendala Administratif: Proses pengurusan dokumen yang panjang dan rumit menghambat beberapa mahasiswa untuk mendaftar. • Kurangnya Informasi: Sosialisasi yang belum menjangkau seluruh mahasiswa sehingga banyak yang tidak mengetahui tentang program ini.
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
 Penambahan Dana Bantuan: Menyediakan lebih banyak dana bantuan untuk menutupi biaya tambahan yang dibutuhkan mahasiswa. • Simplifikasi Proses Administratif: Mengembangkan sistem online untuk mempercepat dan mempermudah proses pengurusan dokumen. • Peningkatan Sosialisasi: Melakukan kampanye informasi yang lebih masif dan terarah, termasuk memanfaatkan platform digital untuk mencapai lebih banyak mahasiswa. • Kolaborasi dengan Pemerintah: Bekerjasama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dalam pengurusan visa dan izin tinggal bagi mahasiswa.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
 Diversifikasi Kemitraan: Meningkatkan kerjasama dengan berbagai universitas di berbagai negara untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi mahasiswa. • Program Insentif: Memberikan insentif tambahan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam program student mobility. • Peningkatan Kualitas Informasi: Membuat portal informasi yang lengkap dan mudah diakses mengenai program student mobility, termasuk panduan langkah demi langkah untuk pendaftaran. • Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan secara cepat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan target kinerja mahasiswa yang mengikuti program student mobility dapat tercapai dan bahkan melebihi target pada tahun-tahun mendatang.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Berdasarkan Tabel 3.1.20. Diketahui bahwa capaian keterserapan lulusan sarjana pada UPI Kampus Tasikmalaya adalah sebesar 8.55%, berbeda dengan target yang diharapkan sebesar 20%. Berikut capaian kinerja terkait persentase keterserapan lulusan sarjana di UPI Kampus Tasikmalaya.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20	8.55	12,95	K

Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2025 berdasar *Tracer Study*

No	Prodi	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	S1 PGSD	15	0	0	15	0	160	9.38
2	S1 PGPAUD	0	0	1	1	0	103	0.97
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	8	0	5	13	0	77	16.88
4	S1 BISNIS DIGITAL	4	0	0	4	0	46	8.70
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI*	0	0	0	0	0	0	0
6	S2 PGSD	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		27	0	6	33	0	386	8.55

* belum ada lulusan

** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	64.51	100.69	8.55	

Uraikan :



Keterserapan lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya. Pada tahun 2025, target yang ditetapkan untuk persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma adalah 20%. Namun, berdasarkan evaluasi kinerja hingga tengah tahun, realisasi capaian baru mencapai 8,55%, yang menunjukkan bahwa hasil yang dicapai masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja untuk persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma baru mencapai 8,55%, belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 20%. Dari 2023 ke 2024: Terdapat peningkatan signifikan sebesar 36,18%. Namun dari 2024 ke 2025 menunjukkan penurunan capaian karena pengisian tracer study baru dilakukan dalam waktu satu bulan sehingga perlu melakukan pemberian reminder kepada alumni untuk pengisian tracer study, baik melalui online seperti blast email atau whatsapp, juga melalui offline ketika pengambilan toga di kampus.

b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus

Tabel 3.1.23 merupakan perbandingan target dengan capaian dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus	%	16	51.56	190,96	T

Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridharma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridharma QS100	Lainnya	%
1	S1 PGSD	20	14	2	0	14	0	21.88
2	S1 PGPAUD	14	5	5	0	3	0	7.81
3	S1 KWU	6	3	2	0	3	0	4.69
4	S1 BD	10	9	7	0	2	0	14.06
5	S1 DPI	8	2	2	0	1	0	3.13
6	S2 PGSD	6	1	0	0	1	0	1.56
Jumlah		64	34	18	0	24	0	51.56

* tampilkan seluruh Prodi



** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus	%	58.67	147.31	51.56	

Uraikan :

Target kinerja untuk persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus pada tahun ini adalah sebanyak 16%. Namun hasil realisasi capaian kinerja pada tengah tahun 2025 menunjukkan bahwa hasilnya sebesar 51.56%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus tahun 2025 melebihi ekspektasi yang diharapkan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian pada tengah tahun 2025 masih belum melampaui tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan jumlah dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus. Program yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak di luar kampus sehingga terjadi peningkatan kolaborasi dalam kegiatan penelitian, pelatihan dan juga pengabdian kepada dosen.

Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus antara lain adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dosen. Banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan beban kerja utama mereka dengan kegiatan tridharma di luar kampus, seperti penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, yang memerlukan waktu tambahan. Selain itu, kurangnya insentif atau dukungan yang memadai untuk dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma juga dapat menjadi kendala, terutama bila tidak ada penghargaan yang cukup atau kompensasi atas waktu dan tenaga yang mereka curahkan. Faktor lainnya adalah terbatasnya kemitraan dan jaringan eksternal yang dapat memfasilitasi kegiatan tridharma dosen di luar kampus. Tanpa adanya kerjasama yang kuat dengan mitra industri atau masyarakat, peluang bagi dosen untuk berkontribusi di luar kampus akan terbatas. Selain itu, kurangnya koordinasi antar bagian di kampus untuk memfasilitasi kegiatan tridharma dosen juga dapat menjadi hambatan, mengingat banyaknya administrasi dan proses yang perlu diatur untuk memastikan dosen dapat berpartisipasi dalam kegiatan luar kampus.

Untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, beberapa langkah antisipasi yang telah dilakukan antara lain adalah penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan tridharma, seperti pemberian tunjangan khusus atau pengakuan atas kontribusi mereka dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Kampus juga memperkenalkan penyederhanaan proses administratif yang memfasilitasi dosen dalam



mengikuti kegiatan di luar kampus, sehingga mengurangi beban birokrasi yang dapat menghambat partisipasi. Selain itu, kampus mengembangkan kemitraan lebih luas dengan industri dan masyarakat, menciptakan lebih banyak peluang bagi dosen untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang bermanfaat di luar kampus.

2) Persentase dosen asing

Dosen asing merupakan salah satu faktor yang dihitung dalam pencapaian kinerja UPI Kampus Tasikmalaya. Capaian tersebut dapat dilihat di Tabel 3.1.26.

Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	3	7.81	104,13	T

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing

No	Prodi *	Nama Dosen Asing	Negara
1	S1 PGSD	Dr. Moh. Hisyam bin Ismail	Malaysia
2	S1 KEWIRAUSAHAAN	Norasmah Othman	Malaysia
3	S1 BISNIS DIGITAL	Mohammad Affendy bin Arip	Malaysia
4	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	Md. Hariri Abdullah	Malaysia
5	S2 PGSD	Sameer Babu	India

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	S1 PGSD	20	1	5
2	S1 PGPAUD	14	0	0
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	6	1	14.28
4	S1 BISNIS DIGITAL	10	1	10
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	8	1	12.5
6	S2 PGSD	6	1	14.28
Jumlah		64	5	

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	4,6	6.25	7.81	



Uraikan :

Perbandingan antara target kinerja sebesar 3% dan realisasi capaian kinerja sebesar 7.81% menunjukkan bahwa persentase dosen asing di UPI Kampus Tasikmalaya melebihi target yang diharapkan di tahun 2025. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, tahun 2025 merupakan tahun dengan capaian tertinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan oleh prodi-prodi di UPI Kampus Tasikmalaya dalam berkolaborasi dengan universitas luar negeri dan juga keterlibatan dalam program World Class University melalui program adjunct professor. Profesor yang bekerja sama dengan prodi-prodi di tahun 2024 masih berkolaborasi hingga tahun 2025. Walaupun begitu, prodi-prodi di UPI Kampus Tasikmalaya masih berupaya untuk mencari adjunct profesor terbaru di tahun 2025 untuk meningkatkan keberagaman dalam pengajaran di kampus, peningkatan kualitas dosen, pengembangan riset dan juga kurikulum, juga tidak lupa peningkatan promosi di mata internasional.

Keberhasilan pencapaian persentase dosen asing yang mencapai 7.81% pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Salah satu faktor utama adalah perbaikan kebijakan internasionalisasi kampus, di mana kampus semakin membuka peluang bagi dosen asing untuk mengajar, melakukan penelitian, atau berkolaborasi dalam kegiatan akademik. Kemitraan dengan universitas asing yang diperkuat, baik dalam bentuk program pertukaran dosen maupun kolaborasi penelitian, menjadi faktor kunci dalam mendatangkan dosen asing berkualitas. Selain itu, dukungan administrasi dan infrastruktur yang memudahkan proses rekrutmen dan penempatan dosen asing di kampus juga berperan besar. Kebijakan ini disertai dengan insentif menarik yang diberikan kepada dosen asing, seperti fasilitas yang mendukung kenyamanan tinggal dan bekerja di Indonesia, yang turut mendorong peningkatan partisipasi mereka.



2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Berikut ini adalah capaian kinerja terkait jurnal UPI Kampus Tasikmalaya yang terindeks oleh lembaga bereputasi seperti Sinta.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	0	T

Meskipun jurnal di Kampus Tasikmalaya belum terakreditasi secara internasional, beberapa diantaranya sudah mendapatka sertifikasi SINTA sebagai pengakuan jurnal nasional yang kredible, ebrikut diantaranya:

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/SINTA
1	<i>Indonesia Journal of Primary Education</i>	PGSD	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijpe	P-ISSN : 2597-4866 eISSN : 2599-2821	Sinta 4
2	<i>Jurnal PAUD Agapedia</i>	PGPAUD	https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia	P-ISSN : 2580-9679 eISSN : 2581-2823	Sinta 6
3	<i>Indonesian Journal of Digital Business</i>	Bisnis Digital	https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB	P-ISSN : 2798-0014 eISSN : 2798-2432	Sinta 4

Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	



Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	0	0
---	--------	---	---	---

Uraikan :

Pada tahun 2025 terdapat peningkatan kinerja jurnal terindeks lembaga bereputasi menjadi sebanyak 3 jurnal dari sebelumnya sebanyak 2 jurnal. Terdapat 1 jurnal yang berhasil mendapatkan reputasi Sinta 4 pada tahun 2025, yaitu Indonesian Journal of Digital Business. Jika dibandingkan dengan target yang diharapkan, yaitu tidak adanya jurnal yang terindeks, maka realisasi capaian ini melebihi dari target tersebut.

Dalam mendukung perealisasi target kinerja terkait dengan jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, berbagai program dan kegiatan telah dirancang dengan tujuan meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal. Salah satu program yang mendukung hal ini adalah pengembangan dan peningkatan kualitas jurnal yang dimiliki oleh UPI. Dalam program ini, dilakukan upaya untuk meningkatkan standar editorial dan memperbaiki proses review sehingga jurnal-jurnal yang diterbitkan dapat memenuhi kriteria untuk terindeks oleh lembaga bereputasi seperti Sinta 2, Scopus, Web of Science, atau DOAJ. Kegiatan yang mendukung hal ini termasuk workshop dan pelatihan bagi pengelola jurnal, dosen, dan penulis artikel tentang teknik penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar internasional. Kampus juga mendorong kolaborasi antara penulis dan akademisi internasional untuk meningkatkan kualitas artikel yang dihasilkan serta memperluas jaringan jurnal UPI dengan jurnal-jurnal terkemuka lainnya.

Hambatan atau kegagalan dalam mencapai target juga disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kualitas penelitian yang masih terbatas pada beberapa peneliti, sehingga artikel yang dihasilkan belum memenuhi standar jurnal terindeks bereputasi. Selain itu, proses administratif yang lambat dan kurangnya sumber daya riset yang memadai dapat menghambat kelancaran publikasi. Tingkat persaingan yang tinggi di tingkat internasional juga menjadi tantangan, di mana jurnal lokal sering kesulitan bersaing dalam hal kualitas dan eksposur global. Semua faktor ini saling mempengaruhi dan memerlukan perhatian untuk memastikan pencapaian target jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Berikut ini adalah capaian kinerja terkait jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar pada UPI Kampus Tasikmalaya dengan persentase capaian sebesar 466.67% pada tahun 2025.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	14	175	T



Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	S1 PGSD	5	5	0	0	0
2	S1 PGPAUD	1	1	0	0	0
3	S1 KWU	2	1	0	0	1
4.	S1 BD	2	1	0	0	1
5.	S1 DPI	0	0	0	0	0
6.	S2 PGSD	3	3	0	0	0
Jumlah		13	11	0	0	2

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	1	3	14	

Uraikan :

Pada tahun 2025, target yang ditetapkan oleh UPI Kampus Tasikmalaya untuk jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar adalah sebanyak 3 penelitian. Namun dalam realisasinya, capaian tersebut dapat diraih pada pertengahan tahun 2025 dengan mendapatkan 14 penelitian yang didanai oleh pihak luar. Tercatat sebanyak 11 penelitian merupakan penelitian yang berasal dari DRTPM dan 2 penelitian lainnya berasal dari pendanaan lain yang tidak disebutkan dalam tabel tersebut. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, tercatat 2025 merupakan tahun dengan jumlah penelitian didanai oleh pihak luar terbanyak.

Peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar ini tidak terlepas dari adanya peningkatan kualitas proposal penelitian, dan juga jejaring kolaborasi dengan institusi luar yang mendorong adanya peningkatan jumlah riset dan kolaborasi ini. Program pembinaan proposal penelitian menjadi salah satu faktor utama yang mendukung adanya peningkatan jumlah penelitian didanai. Selain itu, pengembangan jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional menjadi bagian penting dalam peningkatan jumlah proposal. Pelaksanaan evaluasi berulang juga menjadi faktor yang membantu dalam peningkatan kualitas proposal ini.

Untuk meningkatkan jumlah pendanaan dari pihak luar di tahun seterusnya, perlu beberapa kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah dengan meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan dan workshop tentang penulisan proposal yang kompetitif menjadi prioritas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen memiliki keterampilan yang cukup untuk menyusun proposal yang memenuhi standar lembaga pendanaan baik nasional maupun internasional. Selain itu, pembinaan intensif oleh tim manajerial dalam mengelola dan memonitor proposal juga dilakukan, dengan tujuan untuk membantu dosen menyelesaikan semua persyaratan administratif dan teknis



dengan tepat waktu. Langkah kedua adalah perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga pendanaan baru, baik domestik maupun internasional. Dosen didorong untuk aktif mencari peluang pendanaan yang lebih beragam dan tidak terbatas pada lembaga pendanaan yang sudah familiar. Dengan demikian, kemungkinan untuk mendapatkan dana lebih banyak terbuka lebar. Langkah ketiga adalah pengelolaan waktu yang lebih efektif, dengan memberikan dukungan dalam pengaturan jadwal penelitian agar tidak terganggu oleh tugas pengajaran. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan dosen untuk memaksimalkan waktu yang ada untuk menyusun proposal. Langkah lainnya adalah penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan dana eksternal, untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mengajukan proposal ke lembaga pendanaan. Selain itu, juga dilakukan kolaborasi antar fakultas dan lintas disiplin ilmu untuk meningkatkan peluang penelitian yang lebih besar, yang dapat menarik minat lembaga pendanaan. Semua langkah antisipasi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan dan permasalahan yang ada serta meningkatkan pencapaian target kinerja dalam penelitian yang didanai oleh pihak

3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator "Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat" menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari total 157 luaran penelitian yang memperoleh pengakuan internasional atau telah diterapkan secara nyata oleh masyarakat, dengan jumlah dosen sebanyak 64 orang, diperoleh rasio capaian sebesar 2,45, jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu 0,9. Dengan demikian, persentase pencapaian indikator ini mencapai 272,57%, yang mengindikasikan kinerja luar biasa dalam hal diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian.

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	2,45	272,22	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Penelitian	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku	Rasio
1.	S1 - PGSD	20	86	3	77	5	0	1	4,3
2.	S1 - PGPAUD	14	27	0	24	1	2	0	1,93



3.	S1 - Kewirausahaan	6	0	0	0	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	8	35	0	32	3	0	0	4,38
5.	S1 - Desain Produk Industri	10	6	0	5	0	0	1	0,6
6.	S2 - PGSD	6	3	0	3	0	0	0	0,5

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,01	7,93	2,45	

Pada pertengahan tahun 2025, indikator kinerja terkait jumlah luaran penelitian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dengan target rasio sebesar 0,4, realisasi capaian hingga tengah tahun telah mencapai 2,45, melampaui target sebesar 612,50%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berhasil menghasilkan luaran penelitian yang memiliki dampak signifikan secara global maupun lokal.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2025 memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2023, yang hanya berada pada angka 0,01, dan juga memperlihatkan tren pertumbuhan positif dari capaian akhir tahun 2024 sebesar 7,93. Meski secara absolut capaian tahun 2024 lebih tinggi, capaian tengah tahun 2025 yang sudah melampaui target menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan dan fasilitasi kegiatan penelitian yang berorientasi pada rekognisi internasional dan penerapan masyarakat.

Pencapaian ini didukung oleh berbagai program strategis yang telah dilaksanakan oleh institusi, seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional, penyelenggaraan seminar dan konferensi bersama (joint conference), serta pemberian insentif publikasi bagi dosen. Selain itu, adanya dukungan administratif dalam pengurusan publikasi dan kerja sama penelitian dengan mitra internasional juga berperan dalam mendorong dosen untuk menghasilkan luaran yang relevan dan berdampak.

Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya rekognisi internasional dan dampak sosial dari penelitian. Adanya sistem insentif yang terukur serta kemudahan akses terhadap pendanaan internal turut memperkuat motivasi dosen dalam menyasar luaran yang berorientasi pada pemanfaatan hasil riset. Di sisi lain, penguatan kapasitas peneliti melalui lokakarya tematik juga menjadi kunci penting dalam peningkatan kualitas luaran.



Namun demikian, pencapaian ini tidak lepas dari sejumlah tantangan yang masih dihadapi, terutama dalam aspek penerapan hasil penelitian oleh masyarakat. Meskipun beberapa luaran telah berhasil diimplementasikan, belum semua hasil penelitian memiliki jalur diseminasi yang jelas dan efektif. Keterbatasan jejaring ke komunitas masyarakat dan sektor industri menyebabkan sebagian hasil penelitian hanya berhenti pada tataran publikasi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, institusi telah mulai merancang program diseminasi berbasis komunitas dan memperluas kolaborasi dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, hingga instansi lainnya. Langkah antisipatif lainnya meliputi sosialisasi hasil penelitian salah satunya dengan program eduwisata, serta fasilitasi dalam bentuk *join* riset terapan. Dengan pendekatan ini, hasil-hasil penelitian yang relevan dapat lebih mudah diakses dan diterapkan oleh masyarakat secara langsung.

Pada periode selanjutnya, strategi utama dalam pencapaian target indikator ini akan difokuskan pada penguatan hilirisasi riset, pengembangan platform integrasi hasil penelitian, serta peningkatan publikasi berbasis kolaborasi internasional. Selain itu, peran unit penjaminan mutu dan lembaga penelitian akan terus dioptimalkan untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan terhadap kinerja luaran penelitian dosen. Strategi ini diharapkan mampu mendorong pencapaian target indikator secara berkelanjutan hingga akhir tahun 2025 dan seterusnya.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Indikator jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional menunjukkan kinerja yang sangat luar biasa pada periode tengah tahun/triwulan 2. Dari target sebanyak 83 sitasi, telah berhasil dicapai sebanyak 3.597 sitasi, dengan persentase capaian mencapai 4.333,73%. Capaian ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dosen tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga memiliki visibilitas dan dampak ilmiah yang sangat signifikan di tingkat global.

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4480	3597	80,29	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Rasio
1.	S1 - PGSD	1682	74	1595	13	84,1
2.	S1 - PGPAUD	16	16	764	2	1,14
3.	S1 - Kewirausahaan	259	3	255	1	43,17



4.	S1 - Bisnis Digital	297	3	292	2	37,13
5.	S1 - Desain Produk Industri	75	0	75	0	7,5
6.	S2 - PGSD	502	18	481	3	83,67

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	179	308	3597	

Pada tahun 2025, indikator kinerja jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional menunjukkan capaian yang sangat signifikan. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 83 sitasi, realisasi hingga pertengahan tahun mencapai 3.597 sitasi, yang berarti telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 4.333,73%. Angka ini mencerminkan peningkatan visibilitas dan dampak dari karya ilmiah dosen di tingkat internasional secara luar biasa.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, peningkatan yang terjadi pada tahun 2025 sangat drastis. Pada tahun 2023, total sitasi yang berhasil dicapai adalah 179, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 308. Lonjakan capaian di tahun 2025 menunjukkan adanya lompatan performa yang luar biasa dalam hal diseminasi, keterbacaan, dan kutipan karya ilmiah dosen, baik melalui jurnal bereputasi maupun platform pengindeks bereputasi seperti Scopus.

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran aktif institusi dalam menyediakan program strategis, seperti pendampingan intensif bagi dosen untuk submit artikel pada jurnal internasional terindeks dan peningkatan kualitas konten publikasi melalui pelatihan berstandar global, hingga pendampingan akreditasi jurnal yang dikelola program studi. Selain itu, promosi aktif terhadap karya ilmiah dosen melalui seminar, media sosial akademik, dan jaringan kolaborasi turut meningkatkan keterbacaan artikel dan mendorong terjadinya sitasi oleh peneliti lain.

Capaian luar biasa ini juga didorong oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya rekognisi internasional dan mempublikasikan hasil riset pada jurnal yang memiliki dampak sitasi tinggi, serta adanya budaya akademik yang mendukung kolaborasi antar dosen dalam menulis dan menyitir hasil penelitian satu sama lain. Kehadiran insentif institusional berbasis sitasi juga memberikan motivasi tambahan bagi dosen untuk menargetkan jurnal dengan visibilitas yang lebih luas.

Meski demikian, sejumlah kendala masih perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah kesenjangan antara tema riset dosen dan topik-topik tugas akhir mahasiswa, yang kadang menyebabkan kurangnya relevansi dalam aktivitas sitasi internal. Selain itu, belum semua dosen aktif mempromosikan karya mereka secara digital atau membangun profil pengindeks yang optimal, sehingga peluang untuk mendapatkan sitasi belum merata di seluruh sivitas.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap permasalahan tersebut, institusi mulai mendorong dosen untuk lebih aktif mengelola identitas digital akademiknya di platform seperti Google Scholar, Scopus ID, Garuda, Sinta, Elsevier, dan ResearchGate dengan pembaharuan profil secara berkala. Di samping itu, dilakukan juga program pendampingan tematik untuk mahasiswa tingkat akhir agar mereka dapat memanfaatkan referensi dari jurnal internasional dosen sebagai bagian dari kajian pustaka, sehingga dapat meningkatkan sitasi secara alami dan berkelanjutan.



Strategi di periode selanjutnya akan difokuskan pada perluasan jaringan kolaboratif antar dosen lintas prodi dan lintas kampus, penguatan open access publication, serta penyusunan kebijakan kampus yang mendukung citation impact. Selain itu, dorongan terhadap publikasi hasil kolaborasi dosen-mahasiswa dalam jurnal internasional juga akan diintensifkan agar iklim akademik yang berbasis sitasi dan kolaborasi semakin kokoh dan berkelanjutan.

b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)

1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Indikator "Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi" menunjukkan capaian positif meskipun tidak ditetapkan target pada pertengahan tahun berjalan. Tercapainya 17 desain produk inovatif yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan inisiatif dan produktivitas tinggi dari para dosen dan peneliti dalam mengembangkan hasil riset yang aplikatif dan berdampak nyata.

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	0	17	566,67	T

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1.	S1 - PGSD	20	0	0	0	0
2.	S1 - PGPAUD	14	0	0	0	0
3.	S1 - Kewirausahaan	6	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	8	0	0	0	0



5.	S1 - Desain Produk Industri	10	0	0	0	17
6.	S2 - PGSD	6	0	0	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	4	1	17	

Pada tahun 2025 (hingga pertengahan tahun), capaian indikator kinerja hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan hasil yang sangat positif. Meskipun tidak ditetapkan target resmi pada periode ini, telah tercapai sebanyak 17 desain produk inovasi yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat dan/atau memiliki potensi nilai ekonomi. Hal ini menunjukkan inisiatif aktif dari dosen dan peneliti dalam mengarahkan hasil riset ke ranah aplikatif, meski tidak didorong oleh target formal.

Jika dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2023, hanya terdapat 4 produk, sementara pada 2024 menurun menjadi 1 produk saja, dan kini pada tengah tahun 2025 sudah mencapai 17 desain produk. Peningkatan ini menunjukkan lompatan kinerja dalam hilirisasi riset dan mencerminkan efektivitas program strategis yang dilakukan untuk mendorong pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat atau dunia usaha.

Capaian ini dapat diraih berkat dukungan dari berbagai program dan kebijakan kelembagaan yang difokuskan pada penguatan hilirisasi riset. Beberapa kegiatan pendukung antara lain adalah pelaksanaan program inkubasi produk inovatif, pelatihan perancangan prototipe berbasis hasil penelitian, serta fasilitasi pameran dan expo inovasi. Selain itu, peningkatan kesadaran dan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran dalam bentuk produk juga turut memperkuat capaian ini.

Faktor utama yang mendorong keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain adalah perencanaan penelitian yang lebih matang dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat. Dukungan internal dalam bentuk pendanaan riset terapan dan pendampingan teknis juga menjadi pendorong penting. Selain itu, sinergi lintas disiplin dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat turut mempercepat proses konversi hasil riset menjadi desain produk yang dapat digunakan secara langsung.

Kendati demikian, masih terdapat sejumlah hambatan yang dapat mengganggu kesinambungan capaian indikator ini, seperti keterbatasan anggaran untuk pengembangan lanjutan produk, belum optimalnya koneksi dengan dunia industri, serta waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas. Beberapa desain produk masih memerlukan proses lebih lanjut sebelum benar-benar dapat diterapkan atau diproduksi secara massal.



Sebagai langkah antisipasi terhadap hambatan tersebut, institusi telah mulai mengupayakan penguatan kemitraan dengan UMKM dan lembaga inkubator bisnis, serta mendorong dosen untuk mengakses program pendanaan eksternal. Upaya lainnya mencakup penyediaan pelatihan dan pendampingan intensif oleh UPI dalam hal pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI), termasuk hak paten, hak desain industri, dan hak merek untuk menjamin keberlanjutan produk inovasi yang dihasilkan.

Strategi jangka menengah yang dirancang untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini meliputi integrasi luaran inovatif ke dalam skema pengabdian masyarakat, pengembangan kebijakan insentif berbasis hilirisasi, serta penyusunan roadmap hilirisasi riset tahunan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan semakin banyak hasil penelitian yang tidak hanya dihasilkan dalam bentuk publikasi, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara nyata melalui produk yang fungsional dan bernilai ekonomi.

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Indikator "Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta" menunjukkan capaian yang sangat positif hingga pertengahan tahun 2025. Meskipun tidak ditetapkan target formal untuk periode ini, tercatat sebanyak 25 HKI berhasil didaftarkan, yang terdiri dari 1 paten yang diajukan oleh Program Studi S1 PGPAUD dan 24 desain industri dari Program Studi S1 Desain Produk Industri. Capaian ini mencerminkan peningkatan kesadaran dan partisipasi sivitas akademika dalam perlindungan hasil karya inovatif melalui jalur hukum kekayaan intelektual yang sah.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	9	450	K

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	S1 - PGSD	0	0	0	0	0
2.	S1 - PGPAUD	1	1	0	0	0



3.	S1 - Kewirausahaan	0	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	0	0	0	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	24	0	0	0	24
6.	S2 - PGSD	0	0	0	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	8	9	

Pada tahun 2025 hingga pertengahan tahun, capaian indikator Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun tidak terdapat target yang ditetapkan secara formal untuk periode ini, UPI Kampus Tasikmalaya berhasil mencatat 9 HKI, yang terdiri atas 1 paten dari Program Studi S1 PGPAUD dan 24 desain industri dari Program Studi S1 Desain Produk Industri. Capaian ini menunjukkan semangat dan keseriusan sivitas akademika dalam melindungi dan merekognisi hasil karya inovatif melalui jalur hukum.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terjadi lonjakan yang sangat tajam. Pada tahun 2023, tercatat hanya 2 HKI, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 8 HKI, sementara pada 2025 (hingga pertengahan tahun saja) telah mencapai 25 HKI. Kenaikan ini menjadi sinyal kuat bahwa proses penyadaran, pendampingan, dan fasilitasi terhadap perlindungan kekayaan intelektual telah berjalan secara efektif dan mulai menunjukkan hasil konkret.

Capaian ini tidak terlepas dari strategi institusi dalam mengarahkan luaran pendidikan, penelitian, dan pengabdian agar berorientasi pada hilirisasi dan perlindungan kekayaan intelektual. Beberapa program pendukung yang dilaksanakan antara lain pelatihan penyusunan dokumen HKI, fasilitasi pendaftaran HKI oleh DIPU UPI, serta penerapan kebijakan insentif untuk setiap karya yang berhasil didaftarkan. Upaya ini diperkuat dengan keterlibatan aktif program studi berbasis desain dan teknologi yang memang memiliki potensi besar untuk menghasilkan luaran berbentuk desain industri.

Keberhasilan ini juga didorong oleh peningkatan kapasitas dan literasi dosen terhadap pentingnya perlindungan hukum atas karya-karya orisinal. Kesadaran tersebut mendorong dosen untuk mengubah paradigma luaran akademik, tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga diarahkan pada penciptaan produk yang bernilai ekonomi dan layak dipatenkan. Selain itu, sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan inovasi turut menyumbang pada capaian HKI yang signifikan.

Namun demikian, pencapaian ini masih menghadapi tantangan dalam hal keberagaman jenis HKI. Mayoritas pendaftaran didominasi oleh desain



industri, sementara jenis HKI lainnya seperti hak merek, paten sederhana, atau perlindungan varietas tanaman masih sangat terbatas. Selain itu, terdapat beberapa kasus di mana proses pendaftaran HKI terlambat dan belum terekognisi dalam sistem pelaporan kinerja karena belum terbitnya sertifikat resmi dari DJKI.

Untuk mengantisipasi hambatan tersebut, langkah-langkah konkret telah dilakukan, di antaranya adalah menyusun timeline pendaftaran HKI yang terintegrasi dengan kalender pelaporan kinerja, serta peningkatan kerja sama dengan pihak DJKI dan konsultan HKI agar proses dapat dipercepat dan lebih efisien. Upaya pendampingan juga mulai diarahkan untuk memperluas jenis HKI yang didaftarkan agar tidak hanya terpusat pada desain industri semata.

Pada periode selanjutnya, strategi penguatan akan difokuskan pada peningkatan kualitas dan keberagaman luaran HKI, penyusunan roadmap HKI per program studi, dan pengembangan inkubasi ide produk dari riset dan pengabdian yang diarahkan sejak awal untuk menghasilkan kekayaan intelektual. Institusi juga akan mendorong pengintegrasian HKI sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen dan akreditasi program studi, sehingga capaian ini tidak hanya berorientasi pada kuantitas, tetapi juga kebermanfaatan dan kesinambungan.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)

1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada Triwulan II tahun 2025, indikator jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum menunjukkan capaian signifikan. Hingga pertengahan tahun ini, belum terdapat luaran PkM yang secara formal terekognisi secara internasional maupun terdokumentasi sebagai bentuk penerapan langsung oleh masyarakat. Meskipun demikian, berdasarkan proyeksi dan laporan aktivitas program yang sedang berjalan, diharapkan capaian ini dapat direalisasikan pada akhir Triwulan IV tahun 2025.



Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0	0	T

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi*	Jumlah
1.	S1 - PGSD	0
2.	S1 - PGPAUD	0
3.	S1 - Kewirausahaan	0
4.	S1 - Bisnis Digital	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	0
6.	S2 - PGSD	0

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran		Jumlah	%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat		
1.	S1 - PGSD	20	0	0	0	0
2.	S1 - PGPAUD	14	0	0	0	0
3.	S1 - Kewirausahaan	6	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	8	0	0	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	10	0	0	0	0
6.	S2 - PGSD	6	0	0	0	0
Jumlah		64	0	0	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0	0,0625	0	

Hingga Triwulan II tahun 2025, indikator jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum menunjukkan capaian. Meski demikian, sejumlah kegiatan PkM yang sedang berlangsung di berbagai program studi ditargetkan akan



menghasilkan luaran relevan yang dapat dilaporkan dan terevaluasi pada akhir Triwulan IV 2025, baik dalam bentuk pengakuan internasional maupun implementasi nyata di masyarakat.

Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 masih sejalan dengan tren peningkatan bertahap. Pada tahun 2023, tidak tercatat adanya luaran PkM yang terekognisi secara internasional maupun diterapkan secara formal oleh masyarakat. Sementara itu, pada tahun 2024, telah terdapat empat luaran, yang jika dihitung berdasarkan jumlah dosen (64–68 orang), menghasilkan rasio sebesar 0,0625, atau 62,5% dari target yang ditetapkan sebesar 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan positif meski belum mencapai target yang diharapkan.

Untuk mendukung pencapaian target, UPI Kampus Tasikmalaya telah menginisiasi sejumlah program strategis, seperti kerja sama kegiatan PkM skala internasional dengan mitra luar negeri dan lembaga non-pemerintah. Selain itu, dilakukan pula kegiatan promosi dan diseminasi produk inovasi hasil PkM kepada masyarakat lokal, sebagai bentuk penguatan transfer pengetahuan dan relevansi hasil PkM dengan kebutuhan masyarakat. Program ini menjadi pondasi penting dalam mendorong capaian luaran yang dapat diukur dan diakui secara lebih luas.

Namun demikian, pencapaian indikator masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah terbatasnya jumlah kegiatan PkM yang dirancang dengan skema hilirisasi atau dampak langsung, serta minimnya dokumentasi formal yang diperlukan untuk menilai apakah suatu luaran telah benar-benar mendapatkan rekognisi atau diterapkan secara fungsional di masyarakat. Hal ini menyebabkan hasil dari beberapa program PkM belum dapat dikategorikan sebagai luaran yang sah secara administratif.

Permasalahan lain yang juga muncul adalah rendahnya akses dan jejaring internasional bagi sebagian besar dosen dalam konteks pelaksanaan PkM, serta kurangnya insentif khusus untuk luaran PkM yang berorientasi pada penerapan atau kolaborasi global. Selain itu, proses pelaporan dan penilaian PkM yang masih berfokus pada proses, bukan luaran, turut menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan rekognisi.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap hambatan tersebut, kampus telah mulai mengembangkan skema pelaporan luaran PkM yang lebih terstruktur, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen dalam merancang PkM yang luaran akhirnya diarahkan pada bentuk terapan atau pengakuan global. Selain itu, dilakukan penyelarasan antara program pengabdian dengan kebutuhan nyata masyarakat atau mitra, sehingga luaran lebih mudah diukur dan diterima.

Strategi ke depan akan difokuskan pada penguatan sinergi antar program studi dalam merancang PkM kolaboratif yang berdampak luas, penyusunan roadmap PkM internasional, serta alokasi hibah khusus bagi luaran yang memenuhi kriteria rekognisi atau penerapan masyarakat. Diharapkan melalui pendekatan ini, indikator kinerja dapat tercapai secara optimal pada akhir 2025 dan menjadi landasan peningkatan kualitas PkM di masa mendatang.



2) **Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	34	340	T

Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.						
2.						
3.						

* tampilkan seluruh Prodi



No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
1	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Tas Pushbike	
2	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Alat Peraga Bisepe dan Trisepe	
3	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Snackozoo	
4	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Backpack Mobil Remote Control Offroad	
5	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Rak Peralatan Produk Kulit	
6	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Backpack Kamera dan Peralatan Foto	
7	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Kebunku	
8	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Alat Pemotong Tahu	
9	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Rak Raket dan Shuttlecock	
10	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Dry Bag	
11	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Coffee Storage untuk Sepeda	
12	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Rak Buku	
13	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Fun Fruit	
14	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Alat Peniris Minyak Ikan	
15	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Lampu Hias dan Packaging	
16	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Board Game Ekspresi	
17	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Veggie Vest	
18	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Tempat sendok dan garpu	
19	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	TAS	
20	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Sky Guess	



21	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	Animal Maze	
22	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Rompi	
23	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Ground Quiver	
24	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Strap Gitar Bergaya Kontemporer	
25	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Atmosphere	
26	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Rak Buku	
27	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Packaging	
28	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	The right number	
29	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Alat potong adonan kue	
30	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Spin Ibrahim's Journey	
31	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Alat Sortir Biji Kopi	
32	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Dadu Aksara Sunda	
33	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Dehumidifier	
34	S1 PGPAUD	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	Eco-Batik: Fun and Creative Learning Through Sustainable Art	
Jumlah	34			

* tampilkan seluruh Prodi

** Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	8	34	

Uraikan :



1. Pada tengah tahun 2025, target yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2021–2025 untuk indikator ini adalah satu produk inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dihilirisasi. Namun, realisasi capaian jauh melampaui target dengan jumlah 34 produk inovatif yang berhasil dihilirisasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat, atau memiliki nilai ekonomi. Capaian ini menunjukkan angka 340% dari target, yang merupakan peningkatan kuantitatif yang sangat tinggi.
2. Tren capaian dari tahun 2023 hingga 2025 menunjukkan peningkatan yang konsisten dan progresif. Pada tahun 2023 hanya terdapat satu produk yang berhasil dihilirisasi. Jumlah ini meningkat menjadi delapan produk pada tahun 2024, dan melonjak signifikan menjadi 34 produk pada tahun 2025. Lonjakan ini menunjukkan adanya lompatan kinerja yang kuat dalam pengelolaan hasil pengabdian berbasis inovasi.
3. Pencapaian ini didukung oleh sejumlah program strategis, antara lain pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset terapan, kolaborasi lintas prodi khususnya di Program Studi Desain Produk Industri dan PGPAUD, serta pembentukan ekosistem inovasi di tingkat program studi. Selain itu, program pembinaan hilirisasi, seperti workshop HAKI, klinik paten, dan fasilitasi prototipe juga memberi kontribusi besar dalam pencapaian indikator ini. Adanya sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal turut mempercepat proses hilirisasi produk.
4. Keberhasilan capaian indikator ini sebagian besar dipengaruhi oleh tingginya budaya inovasi di lingkungan Program Studi Desain Produk Industri yang menyumbangkan mayoritas produk. Kemampuan dosen dalam mengidentifikasi potensi komersialisasi dari produk hasil pengabdian juga menjadi faktor kunci. Adanya dukungan fasilitas laboratorium dan intensifikasi pendampingan HAKI menjadi penunjang utama keberhasilan. Tidak ditemukan indikasi kegagalan, karena capaian telah melebihi target.
5. Beberapa hambatan yang sempat muncul meliputi keterbatasan kapasitas produksi untuk skala masyarakat luas, tantangan dalam validasi paten dan perlindungan kekayaan intelektual, serta keterbatasan jaringan distribusi produk inovasi ke pasar. Selain itu, belum semua program studi memiliki orientasi pengabdian yang diarahkan pada hilirisasi inovasi.
6. Untuk mengatasi hambatan tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya melalui unit prodi telah mendorong integrasi kegiatan riset, pengabdian, dan kewirausahaan dalam satu jalur kerja. Dosen-dosen dilibatkan dalam pelatihan pemetaan potensi komersial inovasi. Kampus juga menjalin kerja sama dengan pelaku industri lokal untuk mendukung produksi dan distribusi produk, serta mendorong percepatan registrasi hak kekayaan intelektual dengan menggandeng LPPM dan Direktorat Inovasi.
7. Strategi yang dijalankan mencakup penguatan kurikulum berbasis project-in-community, penugasan dosen dalam program pengabdian kolaboratif, dan peningkatan insentif untuk dosen yang berhasil menghilirisasikan inovasi. Selain itu, sistem pelaporan terintegrasi berbasis output nyata (produk fisik dan HAKI) menjadi instrumen pemantauan dan evaluasi capaian. Penetapan indikator kinerja dosen berbasis luaran hilirisasi juga mulai diimplementasikan secara bertahap untuk menjaga keberlanjutan capaian.



4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Berdasarkan data tahun 2025, capaian persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional mencapai 3,66%, jauh melampaui target Renstra sebesar 0,35%, dengan tingkat capaian mencapai 1045,7%. Capaian ini didukung oleh berbagai kegiatan pembinaan talenta dan fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi nasional dan internasional.

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	3.76	1074	T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
1.	S2 PGSD	91	0	0	0	0	0
2.	S1 PGSD	645	29	2	26	1	4.49
3.	S1 PGPAUD	410	9	1	5	3	2.95
4.	S1 Kewirausahaan	349	3	0	3	0	0.86
5.	S1 Bisnis Digital	350	15	0	10	5	3.76
6.	S1 Desain Produk Industri	203	19	0	19	0	9.35
Jumlah		2048	75	3	63	9	3.66

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	S1 PGSD	ENDANG LAELA SARI	Nasional	Lainnya
2	S1 PGSD	MUHAMAD RIZKI SATRIA NUROHMAN	Nasional	Lainnya
3	S1 PGSD	ELISA NURFAUZIAH	Nasional	Lainnya
4	S1 PGSD	EVA ALAWIAH	Nasional	Lainnya
5	S1 PGSD	NENENG SITI FACHIRAH	Nasional	Lainnya
6	S1 PGSD	ALENA SUCI AMELIA	Nasional	Lainnya
7	S1 PGSD	AULIA ARIFATUL KHOERiyAH	Nasional	Lainnya
8	S1 PGSD	REVA RIANTI	Nasional	Lainnya
9	S1 PGSD	EKA NURWANTI	Nasional	Lainnya
10	S1 PGSD	FERY FRIADHIE	Nasional	Lainnya
11	S1 PGSD	ANGGI NOVITA FITRIANI	Nasional	Lainnya
12	S1 PGSD	SITI NURFADILAH	Nasional	Lainnya
13	S1 PGSD	FITRI MEILANI	Nasional	Lainnya
14	S1 PGSD	WIDIA AGUSTINA	Kota / Kabupaten	Lainnya
15	S1 PGSD	AGUNG YANWAR RACHMAN	Nasional	Lainnya
16	S1 PGSD	SINDI NUR FATIMAH	Internasional	Juara 2
17	S1 PGSD	INTAN ADE AYUNA	Nasional	Lainnya
18	S1 PGSD	TISYA AULIA ZAHRA	Nasional	Lainnya
19	S1 PGSD	SOFI MUTIARA INSANI	Nasional	Lainnya
20	S1 PGSD	SINDI NUR FATIMAH	Nasional	Juara 2
21	S1 PGSD	NURAZIZAH WIDIASIH	Nasional	Lainnya
22	S1 PGSD	CACA SACA NUGRAHA	Nasional	Lainnya
23	S1 PGSD	SUFYAN FAIZNURHAKIM	Nasional	Lainnya
24	S1 PGSD	LENI MARDIYYAH SUSILAWATI	Nasional	Lainnya
25	S1 PGSD	SINDI NUR FATIMAH	Kota / Kabupaten	Juara 1
26	S1 PGSD	REVA RIANTI	Nasional	Lainnya
27	S1 PGSD	ALYA RAHMAN	Nasional	Lainnya



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
28	S1 PGSD	ANGGITA FATHIMATUZ ZAHRA	Nasional	Lainnya
29	S1 PGSD	SAFITRI ANGGRAENI	Nasional	Lainnya
30	S1 PGPAUD	RISKA WULANDARI	Internasional	Lainnya
31	S1 PGPAUD	AZKA PUTRI AYUNING TYAS AZIZ	Internasional	Juara 1
32	S1 PGPAUD	ADINDA NURHIDAYAH	Nasional	Lainnya
33	S1 PGPAUD	BINTANG MUTIARA MULYA	Kota / Kabupaten	Lainnya
34	S1 PGPAUD	DEWI LARA ANJANGSARI	Nasional	Lainnya
35	S1 PGPAUD	NUR'AINI	Nasional	Lainnya
36	S1 PGPAUD	AJRIYA ALMUFIDAH	Internasional	Juara 1
37	S1 PGPAUD	NELI SITI NURAI SYAH	Nasional	Lainnya
38	S1 PGPAUD	ISNA NURANJANI	Nasional	Lainnya
39	S1 Kewirausahaan	KHILDA FADILATUN NISA	Nasional	Harapan 2
40	S1 Kewirausahaan	RAJA ROHENDI	Nasional	Harapan 2
41	S1 Kewirausahaan	ALIYA PUTERI PRATIWI	Nasional	Harapan 2
42	S1 Bisnis Digital	ALVIS DWI ANDIKA PUTRA	Nasional	Juara 2
43	S1 Bisnis Digital	HABIBIE FAUZI FAHMI	Nasional	Harapan 1
44	S1 Bisnis Digital	INDANA RAFIFAH ASILAH	Nasional	Juara 1
45	S1 Bisnis Digital	SITI HELYA FITRI	Internasional	Juara 1
46	S1 Bisnis Digital	NAILA ULFA	Internasional	Juara 1
47	S1 Bisnis Digital	RADITIO BIMA ARMANDA	Nasional	Harapan 1
48	S1 Bisnis Digital	MUHAMMAD ILHAM HELMI BACHTIAR	Internasional	Juara 1
49	S1 Bisnis Digital	DZAKWAN NAUFAL RAFIF	Nasional	Juara 2
50	S1 Bisnis Digital	SITI HELYA FITRI	Internasional	Juara 1
51	S1 Bisnis Digital	MUHAMMAD HAFIZH	Nasional	Juara 2
52	S1 Bisnis Digital	MUHAMMAD HAFIZH	Nasional	Juara 2



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
53	S1 Bisnis Digital	HABIBIE FAUZI FAHMI	Nasional	Lainnya
54	S1 Bisnis Digital	RADITIO BIMA ARMANDA	Internasional	Juara 1
55	S1 Bisnis Digital	SANISKA NABILA	Nasional	Juara 2
56	S1 Bisnis Digital	HABIBIE FAUZI FAHMI	Nasional	Lainnya
57	S1 Desain Produk Industri	KLAUS WONNER PURBA	Nasional	Lainnya
58	S1 Desain Produk Industri	MUHAMMAD MILLAH HANIF JUHARA	Nasional	Lainnya
59	S1 Desain Produk Industri	FAJAR NUGRAHA NUSA BHAKTI	Nasional	Lainnya
60	S1 Desain Produk Industri	SITI DIAN SADIAH	Nasional	Lainnya
61	S1 Desain Produk Industri	BUNGA LUDYA SAVANA AZZAHRA	Nasional	Lainnya
62	S1 Desain Produk Industri	ADZKAR MUHAMMAD AZKIYA RAHMAN	Nasional	Lainnya
63	S1 Desain Produk Industri	SITI DIAN SADIAH	Nasional	Lainnya
64	S1 Desain Produk Industri	MUHAMMAD HAIKAL RAMADHAN	Nasional	Lainnya
65	S1 Desain Produk Industri	REZA FIRMANSYAH	Nasional	Lainnya
66	S1 Desain Produk Industri	ALYA DWI FADILLAH	Nasional	Lainnya
67	S1 Desain Produk Industri	KAFFA REFIANSYA JUNAEDI	Nasional	Lainnya
68	S1 Desain Produk Industri	PAJAR AHMADIN	Nasional	Lainnya
69	S1 Desain Produk Industri	PAJAR AHMADIN	Nasional	Lainnya
70	S1 Desain Produk Industri	VERA MELINDA	Nasional	Lainnya
71	S1 Desain Produk Industri	IMAS MASITOH	Nasional	Lainnya
72	S1 Desain Produk Industri	KLAUS WONNER PURBA	Nasional	Lainnya
73	S1 Desain Produk Industri	FADHIL NUGRAHA	Nasional	Lainnya
74	S1 Desain Produk Industri	SANDRA JAMILA KUSUMA WARDANI	Nasional	Lainnya
75	S1 Desain Produk Industri	AL QURDHO HASANUDIN PUTRA	Nasional	Lainnya

* Provinsi/Nasional/Internasional



Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaran			Jumlah	%
			Provinsi	Nasional	Internasional		
1.	S2 PGSD	91	0	0	0	0	0
2.	S1 PGSD	645	2	1	1	3	0.46
3.	S1 PGPAUD	410	0	0	2	2	0.48
4.	S1 Kewirausahaan	349	0	3	0	3	0.86
5.	S1 Bisnis Digital	350	0	10	5	15	4.28
6.	S1 Desain Produk Industri	203	0	7	0	7	3.44
Jumlah		2048	2	21	8	31	1.51

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	Produk	43	33	75	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, realisasi capaian indikator menunjukkan hasil yang baik yaitu sebesar 3,66%, jauh melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra, yaitu 0,35%. Capaian ini merefleksikan komitmen UPI Kampus Tasikmalaya dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terjadi peningkatan signifikan. Pada tahun 2023 capaian berada di angka 43 mahasiswa berprestasi, kemudian menurun menjadi 33 mahasiswa pada tahun 2024, dan melonjak menjadi 75 mahasiswa di tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya lompatan kinerja yang positif dan progresif setelah adanya evaluasi dan penyesuaian strategi di tahun sebelumnya.



3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian ini tidak terlepas dari pelaksanaan program pembinaan mahasiswa berbasis minat dan bakat, pendampingan intensif menjelang kompetisi, penyediaan akses terhadap informasi lomba, serta dukungan fasilitasi administrasi dan pembiayaan bagi mahasiswa yang mengikuti kejuaraan nasional dan internasional.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan utama antara lain adanya sinergi yang kuat antara dosen pembimbing, pengelola program studi, serta mahasiswa dalam membangun kultur kompetitif yang sehat. Selain itu, keberhasilan juga didorong oleh keberagaman minat mahasiswa yang difasilitasi secara optimal. Sementara itu, pada tahun-tahun sebelumnya, capaian yang belum maksimal disebabkan oleh keterbatasan informasi, motivasi, dan dukungan yang masih bersifat umum dan belum terfokus pada pengembangan talenta unggul.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi antara lain masih adanya ketimpangan partisipasi antar program studi, keterbatasan anggaran untuk pendampingan secara intensif, serta belum meratanya pelatihan *soft skills* dan pembinaan teknis untuk menghadapi kompetisi.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Beberapa langkah strategis telah dilakukan, seperti pemetaan potensi mahasiswa sejak awal, penunjukan dosen pendamping kompetisi secara khusus, pembentukan tim koordinasi lomba di tingkat prodi, serta optimalisasi kerjasama eksternal untuk memperluas akses pelatihan dan pendanaan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi utama yang diterapkan adalah penguatan ekosistem prestasi di lingkungan kampus, melalui kebijakan afirmatif bagi mahasiswa berprestasi, penyusunan kalender kompetisi, serta pembudayaan prestasi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik. Strategi ini dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kesinambungan capaian kinerja.

PRESTASI MAHASISWA





Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan



b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berdasarkan data pada Tabel 3.4.5 hingga 3.4.8, capaian indikator persentase dosen yang membina mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional menunjukkan tren peningkatan signifikan dari tahun 2023 (31,34%) ke 2024 (45%) dan mencapai 55,5% pada tahun 2025, melampaui target awal sebesar 1%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi program pembinaan prestasi mahasiswa yang dilakukan oleh dosen di berbagai program studi.

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	1	55.5	5555	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi*	Jumlah
1.	S2 PGSD	0
2.	S1 PGSD	15
3.	S1 PGPAUD	3
4	S1 Kewirausahaan	3
5	S1 Bisnis Digital	10
6	S1 Desain Produk Industri	4

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	S1 PGSD	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M.	Program Kreativitas Mahasiswa
2	S1 PGSD	Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa



No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
3	S1 PGSD	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
4	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
5	S1 PGSD	Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
6	S1 PGSD	Rosarina Giyartini, M.Pd.	PPK Ormawa
7	S1 PGSD	Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
8	S1 PGSD	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	Program Kreativitas Mahasiswa
9	S1 PGSD	Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
10	S1 PGSD	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
11	S1 PGSD	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
12	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
13	S1 PGSD	Tb. Moh. Irma Ari Irawan, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
14	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	Abdidaya Ormawa 2022
15	S1 PGSD	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	P2MW
16	S1 PGPAUD	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	Perlombaan Batik Bliss/ Lomba desain motif batik dalam kegiatan Summer Camp, SustainARTability: A Summer Journey into sustainable development, art, and ethnopedagogy
17	S1 PGPAUD	Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Story in Motion Contest
18	S1 PGPAUD	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	Symphony Singing Contest
19	S1 Kewirausahaan	Ismail Yusup, S.T., M.A.B.	National Education Competition Season 2
20	S1 Kewirausahaan	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	PPK Ormawa



No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
21	S1 Kewirausahaan	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	Kalimantan Young Entrepreneur Competition 2025
22	S1 Bisnis Digital	Adam Hermawan, M.B.A.	Program Kreativitas Mahasiswa
23	S1 Bisnis Digital	Adam Hermawan, M.B.A.	Branding Competition by BREXPLORE 2024
24	S1 Bisnis Digital	Adi Prehanto, S.S., M.Pd.	P2MW
25	S1 Bisnis Digital	Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M.	P2MW
26	S1 Bisnis Digital	Muhammad Dzikri Ar Ridlo, S.Ds., M.Ds.	New Venture Competition (NVC)
27	S1 Bisnis Digital	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	P2MW
28	S1 Bisnis Digital	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	New Venture Competition (NVC)
29	S1 Bisnis Digital	Muhammad Dzikri Ar Ridlo, S.Ds., M.Ds.	PPK Ormawa
30	S1 Bisnis Digital	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	Program Kreativitas Mahasiswa
31	S1 Bisnis Digital	Rangga Gelar Guntara, S.Kom., M.Kom.	P2MW
32	S1 Desain Produk Industri	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	PPK Ormawa
33	S1 Desain Produk Industri	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Program Kreativitas Mahasiswa
34	S1 Desain Produk Industri	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	PPK Ormawa
35	S1 Desain Produk Industri	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	PPK Ormawa

Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaraan			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1.	S2 PGSD	5	0	0	0	0
2.	S1 PGSD	18	15	0	15	83.33



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
3.	S1 PGPAUD	15	0	3	3	20
4	S1 Kewirausahaan	6	3	0	3	50
5	S1 Bisnis Digital	11	10	0	10	90.90
6	S1 Desain Produk Industri	8	4	0	4	50
Jumlah		63	32	3	35	55.5

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	31.34	45	55.5	

- 1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025**

Pada tahun 2025, capaian kinerja indikator persentase dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencapai 55,5%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 1%. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi program strategis yang telah dirancang sebelumnya.
- 2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024**

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, yaitu dari 31,34% pada tahun 2023, meningkat menjadi 45% pada tahun 2024, dan mencapai 55,5% pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan pembinaan prestasi mahasiswa.
- 3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Capaian yang positif ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan dosen pembina, penguatan peran dosen dalam unit kegiatan mahasiswa, penyediaan dana insentif untuk pembimbingan



prestasi, serta penguatan sinergi antara prodi dan unit kemahasiswaan dalam mendorong partisipasi mahasiswa di berbagai ajang kompetisi.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target tidak terlepas dari komitmen dosen pembina yang tinggi, adanya dukungan kebijakan fakultas dan program studi, serta antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kompetisi. Di sisi lain, beberapa program studi masih belum menunjukkan kontribusi optimal karena keterbatasan jumlah dosen pembina berpengalaman dan belum meratanya budaya kompetisi di kalangan mahasiswa.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain adalah kurangnya pemerataan kesempatan pembinaan di seluruh program studi, keterbatasan waktu dosen karena beban kerja lainnya, serta minimnya dokumentasi dan diseminasi praktik baik pembimbingan yang telah berhasil dilakukan.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipatif, dilakukan penyusunan sistem pembinaan prestasi berbasis tim, penguatan komunikasi antarprogram studi dalam berbagi strategi keberhasilan, serta peningkatan sistem pelaporan dan monitoring kegiatan pembimbingan mahasiswa berprestasi.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diterapkan antara lain mendorong integrasi pembinaan prestasi dalam perkuliahan, membentuk komunitas pembina lintas prodi, serta mengadakan kegiatan rutin seperti lokakarya pembinaan mahasiswa berprestasi dan klinik persiapan lomba secara terstruktur dan berkelanjutan.



- 5. **Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**
 - a. **Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**
 - 1) **Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3**

Berdasarkan data capaian indikator kinerja tahun 2025, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 telah mencapai 36% dari target sebesar 51%, dengan peningkatan capaian bertahap dari 17% pada tahun 2023 dan 2024 menjadi 23% di tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya tren positif meskipun capaian masih belum memenuhi target Renstra. Berdasarkan data per prodi, total dosen berkualifikasi S3 adalah 23 orang dari total keseluruhan dosen 63 orang. Capaian ini didukung oleh kegiatan pengembangan SDM, khususnya program studi lanjut dosen, di mana saat ini terdapat 18 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan doktoral (S3), termasuk 2 orang yang baru akan memulai pada tahun 2025.

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35,9	36	70.58	K

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	S2 PGSD	5	5
2.	S1 PGSD	18	6
3.	S1 PGPAUD	15	7
4.	S1 Kewirausahaan	6	2
5	S1 Bisnis Digital	11	2
6	S1 Desain Produk Industri	8	1

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	S2 PGSD	5	5	0	5	100%
2.	S1 PGSD	18	4	2	6	33.33%
3.	S1 PGPAUD	15	5	2	7	46.67%
4.	S1 Kewirausahaan	6	2	0	2	33.33%
5	S1 Bisnis Digital	11	1	1	2	18.18%
6	S1 Desain Produk Industri	8	1	0	1	12.50%
Jumlah		63	18	5	23	36

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25.37	25.37	36%	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 mencapai 36%, sementara target yang ditetapkan dalam Renstra adalah sebesar 51%. Meskipun belum mencapai target, capaian ini menunjukkan progres yang cukup signifikan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing berada di angka **17 orang atau 25.37%**, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar **6 orang atau 10.63%**, yang mencerminkan tren positif dalam proses peningkatan kualifikasi dosen. Peningkatan ini patut diapresiasi sebagai hasil dari upaya konsisten yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Capaian ini tidak lepas dari pelaksanaan berbagai program strategis, seperti fasilitasi studi lanjut S3, pemberian tugas belajar kepada dosen, serta pembentukan kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa baik dalam maupun luar negeri. Selain itu, dukungan kelembagaan dalam bentuk penyesuaian beban kerja dan insentif juga turut berkontribusi dalam



menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan kualifikasi akademik dosen.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan yang dapat diidentifikasi antara lain adalah komitmen individu dosen, dukungan institusi, dan akses terhadap program beasiswa. Sementara itu, keterlambatan pencapaian target disebabkan oleh lamanya masa studi, serta ketidaksesuaian antara rencana personal dan dinamika program studi masing-masing dosen.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang dihadapi meliputi terbatasnya kuota beasiswa, tantangan akademik dan administratif dalam penyelesaian studi S3, serta beban kerja yang belum sepenuhnya dapat disesuaikan bagi dosen yang sedang menempuh studi lanjut. Di sisi lain, sebagian dosen juga mengalami kendala teknis seperti perubahan topik disertasi atau pergantian promotor.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai bentuk antisipasi, institusi telah melakukan langkah-langkah seperti penjadwalan monitoring berkala, pendampingan akademik, serta fasilitasi administratif untuk mendukung kelancaran studi dosen. Selain itu, penyusunan peta studi individu juga mulai diterapkan guna memperjelas target waktu penyelesaian dan mendorong akuntabilitas.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target harus difokuskan pada tiga hal utama: percepatan penyelesaian studi bagi 18 dosen yang saat ini sedang menempuh S3 (termasuk 2 orang yang baru memulai pada tahun 2025), rekrutmen dosen baru berkualifikasi S3 terutama pada prodi dengan capaian rendah, serta penguatan kolaborasi dan dukungan pendanaan agar target 51% dapat tercapai sesuai waktu yang ditetapkan dalam Renstra.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Pada tahun 2025, pencapaian persentase dosen dengan jabatan profesor di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya terkait mencapai 3,17%, meningkat dibandingkan tahun 2023 dan 2024 yang stagnan di angka 2,99%. Meskipun terjadi peningkatan, capaian ini masih jauh dari



target Renstra sebesar 10,2%, atau baru mencapai 31,08% dari target. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian ini adalah menurunnya jumlah dosen secara keseluruhan, dari 67 menjadi 63 orang, akibat berakhirnya masa jabatan atau masa kerja beberapa dosen.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	3.17	31.08	K

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	S2 PGSD	5	2
2.	S1 PGSD	18	0
3.	S1 PGPAUD	15	0
4.	S1 Kewirausahaan	6	0
5	S1 Bisnis Digital	11	0
6	S1 Desain Produk Industri	8	0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	S2 PGSD	5	2	0	2	40%
2.	S1 PGSD	18	0	0	0	0%
3.	S1 PGPAUD	15	0	0	0	0%
4.	S1 Kewirausahaan	6	0	0	0	0%
5	S1 Bisnis Digital	11	0	0	0	0%
6	S1 Desain Produk Industri	8	0	0	0	0%
Jumlah		63	2	0	2	3.17%

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	2.99	2.99	3.17	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, indikator persentase dosen dengan jabatan profesor ditargetkan sebesar 10,2%. Realisasi capaian pada tahun tersebut menunjukkan angka sebesar 3,17%, atau sebesar 31,08% dari target. Meskipun capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra, terdapat kecenderungan peningkatan yang positif dibanding tahun-tahun sebelumnya.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan 2024 yang berada pada angka yang sama yaitu 2,99%, maka realisasi pada tahun 2025 mengalami sedikit peningkatan menjadi 3,17%. Kenaikan ini menunjukkan adanya pergerakan positif, meskipun belum signifikan. Penting untuk dicatat bahwa peningkatan ini terjadi di tengah dinamika jumlah dosen yang mengalami penurunan, dari semula 67 orang pada tahun sebelumnya menjadi 63 orang pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan beberapa dosen, baik karena purna tugas maupun perpindahan, sehingga turut mempengaruhi proporsi pencapaian persentase guru besar secara keseluruhan.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang mendukung capaian ini di antaranya adalah fasilitasi pengusulan jabatan fungsional akademik, penyediaan *workshop* penulisan karya ilmiah, serta bimbingan teknis pemenuhan angka kredit. Kegiatan ini secara bertahap mendorong dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan memenuhi persyaratan untuk mengajukan jabatan profesor.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor pendukung keberhasilan antara lain adanya dosen yang telah memenuhi kriteria akademik dan administratif serta kebijakan institusi yang memberikan ruang percepatan karier akademik. Namun, pencapaian yang masih di bawah target juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti beban kerja dosen yang tinggi dan kesiapan dalam menyusun dokumen usulan



jabatan profesor, serta faktor eksternal seperti regulasi nasional yang semakin ketat.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi antara lain keterbatasan jumlah dosen yang memenuhi syarat pengajuan profesor, tingkat keberhasilan publikasi pada jurnal bereputasi yang masih rendah, serta adanya penurunan jumlah dosen secara keseluruhan di tahun 2025 dari 67 menjadi 63 orang, seiring berakhirnya masa jabatan beberapa dosen senior.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipatif, UPI Kampus Tasikmalaya telah mendorong peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, pemberian insentif publikasi, serta pendampingan intensif dalam proses pengusulan jabatan akademik. Di samping itu, penguatan budaya akademik berbasis riset juga terus ditumbuhkan sebagai fondasi jangka panjang.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diterapkan meliputi penetapan roadmap percepatan jenjang jabatan akademik dosen, penguatan sistem monitoring dan evaluasi pengembangan karier dosen, serta penyelarasan kegiatan tridharma dengan indikator kinerja jabatan fungsional. Dengan strategi ini, diharapkan terdapat akselerasi pencapaian target indikator di tahun-tahun berikutnya secara lebih sistematis dan berkelanjutan.



3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	48	54,69	114	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	S1 PGSD	6
2.	S2 PGSD	1
3.	S1 PGPAUD	9
4.	S1 Kewirausahaan	5
5.	S1 Bisnis Digital	8
6.	S1 Desain Produk Industri	7

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	S1 PGSD	20	6	30
2	S2 PGSD	6	1	17
3	S1 PGPAUD	14	9	64
4	S1 Kewirausahaan	6	5	83
5	S1 Bisnis Digital	10	8	80
6	S1 Desain Produk Industri	8	7	87
Jumlah		64	35	

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025



Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	35,94	43	54,69	

Uraikan :

1. Target institusional UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2025 untuk indikator persentase dosen bersertifikat kompetensi adalah sebesar **60% secara agregat**. Berdasarkan data semester I tahun 2025, jumlah dosen tetap sebanyak **64 orang**, dengan **35 orang di antaranya telah memiliki sertifikat profesi**, sehingga realisasi capaian sebesar **54,7%**. Dengan demikian, realisasi ini mendekati target tahunan dan menunjukkan tren positif dibanding dua tahun sebelumnya.
2. Kenaikan ini tidak terlepas dari implementasi berbagai program pendukung, seperti fasilitasi sertifikasi melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), pelatihan dan workshop penyusunan portofolio uji kompetensi, serta integrasi target sertifikasi ke dalam perencanaan kinerja dosen. Selain itu, dukungan pembiayaan dari unit kampus juga turut mendorong percepatan proses sertifikasi, terutama bagi dosen-dosen dari program studi vokasional seperti S1 Bisnis Digital, S1 Desain Produk Industri, dan S1 Kewirausahaan.
3. Beberapa faktor utama yang mendukung capaian ini adalah adanya komitmen dari pimpinan kampus dan program studi, adaptabilitas dosen muda terhadap kebutuhan pasar kerja, serta penguatan jejaring kampus dengan mitra industri. Sebaliknya, pencapaian ini belum merata di seluruh program studi, antara lain karena adanya kendala beban kerja dosen yang tinggi, terbatasnya waktu untuk mengikuti proses sertifikasi, serta belum tersedianya peta kompetensi dan lembaga sertifikasi yang sesuai di beberapa bidang seperti PGSD dan PGPAUD.
4. Permasalahan lain yang dihadapi antara lain adalah kurangnya dokumentasi standar kompetensi dari industri pada bidang ilmu tertentu dan belum semua program studi memiliki strategi khusus untuk mengarahkan dosen pada skema sertifikasi yang relevan. Untuk mengatasi hal tersebut, kampus telah mengambil beberapa langkah antisipatif, seperti menyusun roadmap sertifikasi berbasis program studi, menjalin kerja sama formal dengan LSP, serta menyusun jadwal sertifikasi yang terintegrasi dengan kalender kerja dosen.
5. Strategi ke depan diarahkan pada penguatan kebijakan di tingkat institusi, termasuk penyusunan peta kebutuhan sertifikasi, pemberian insentif untuk dosen tersertifikasi, serta penguatan peran program studi dalam mengarahkan proses sertifikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.



Selain itu, keterlibatan alumni dan mitra industri juga didorong untuk memastikan bahwa sertifikasi yang diperoleh dosen benar-benar relevan dan aplikatif. Dengan strategi yang terukur dan dukungan kelembagaan yang konsisten, capaian indikator ini diharapkan dapat melampaui target hingga akhir tahun 2025.

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	5,5	0	-	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.		
2.		
3.		

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1			
2			
3			
dst.			
Jumlah			

* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1				
2				
3				
dst.				
Jumlah				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	18,75	34	0	

Uraikan :

1. Capaian indikator kinerja “Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja” hingga semester I tahun 2025 menunjukkan angka **0%**, dari target sebesar **6,3%** sesuai Renstra UPI 2021–2025. Dengan demikian, pada periode pelaporan ini, belum terdapat penambahan dosen tetap dari latar belakang industri atau praktisi profesional di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara target dan realisasi yang masih perlu ditindaklanjuti secara strategis.
2. Ketidaktercapaian ini bukan tanpa sebab. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya jumlah pelamar dari kalangan praktisi yang memenuhi syarat formal sebagai dosen tetap, khususnya dalam aspek kualifikasi akademik minimal S2, yang menjadi ketentuan sesuai regulasi pendidikan tinggi. Selain itu, dalam rekrutmen dosen tetap yang dilakukan sepanjang periode pelaporan, fokus seleksi masih didominasi oleh jalur akademik murni. Di sisi lain, belum adanya skema rekrutmen khusus untuk menjaring tenaga pengajar dari industri atau dunia kerja turut menjadi hambatan struktural dalam pencapaian indikator ini.
3. Meskipun belum terdapat capaian kuantitatif, beberapa inisiatif telah dijalankan untuk membangun ekosistem kolaboratif antara kampus dan dunia kerja. Beberapa program pendukung yang relevan meliputi pelibatan praktisi sebagai dosen tamu dalam mata kuliah terapan, kerja sama magang industri untuk mahasiswa, serta pengembangan kurikulum berbasis praktik lapangan. Namun, karena mereka tidak diangkat sebagai dosen tetap, keterlibatan tersebut tidak tercatat dalam indikator ini.



4. Ke depan, UPI Kampus Tasikmalaya perlu menyusun strategi yang lebih konkret untuk membuka jalur rekrutmen dosen tetap dari kalangan profesional, termasuk menyusun peta kebutuhan dosen dengan latar belakang industri pada program studi vokasional. Langkah-langkah seperti penyusunan regulasi internal, kemitraan formal dengan dunia kerja, serta fleksibilitas dalam seleksi ASN atau non-ASN berbasis pengalaman profesional perlu menjadi fokus untuk menjembatani kesenjangan antara target dan realisasi. Dengan penyesuaian kebijakan dan dukungan institusional, indikator ini masih dapat dikejar hingga akhir tahun 2025, khususnya melalui pembukaan formasi baru dan restrategi rekrutmen berbasis kebutuhan prodi.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	4	7	175	T

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	S1 Desain Produk Industri	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	(HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071253	Universitas
2	S1 Desain Produk Industri	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071253	Universitas



3	S1 Desain Produk Industri	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071927	Universitas
4	S1 Desain Produk Industri	Afifah Mu'minah, S.Ds., M.Ds.	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000072162	Universitas
5	S1 Desain Produk Industri	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071253	Universitas
6	S1 PGPAUD	Lusi Astuti, S.Pd.	Tendik Terbaik Kajian Ramadhan	Kampus Daerah
7	S1 PGSD	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Dosen Terbaik Kajian Ramadhan	Kampus Daerah
dst.				
Jumlah				

* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	78	1	7	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award” pada semester I tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dari target sebanyak **4 orang**, realisasi yang tercapai adalah **7 orang**, atau setara dengan **175% dari target tahunan**. Capaian ini menunjukkan bahwa budaya apresiasi terhadap sivitas akademika di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya mengalami penguatan yang positif, baik melalui penghargaan institusional maupun pengakuan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Penghargaan yang diberikan kepada dosen mayoritas berasal dari Program Studi S1 Desain Produk Industri, berupa perolehan sertifikat **Desain Industri di luar hak cipta** yang tercatat dalam sistem HKI nasional. Lima orang dosen dari prodi tersebut berhasil memperoleh pengakuan ini,



yaitu Handayani Madania Insani, R. Moch. Rizal Hafiyah, Meita Annisa Nurhutami, Afifah Mu'minah, dan Ghia Tri Jayanti. Penghargaan ini berada dalam lingkup universitas dan menunjukkan tingginya produktivitas karya inovatif di bidang desain dan produk kreatif.

3. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada dua sivitas lainnya dalam konteks kegiatan institusional, yaitu **Lusi Astuti** (tendik terbaik) dan **Dr. Erwin Rahayu Saputra** (dosen terbaik) dalam ajang **Kajian Ramadhan Kampus Daerah**. Ini menandakan bahwa aspek apresiasi di luar bidang akademik formal pun mendapat tempat penting dalam sistem penghargaan internal kampus.
4. Keberhasilan pencapaian indikator ini tidak lepas dari beberapa program pendukung, seperti pendampingan pendaftaran HKI yang difasilitasi oleh unit riset dan inovasi kampus, kegiatan pengembangan kapasitas dosen di bidang desain dan kekayaan intelektual, serta kebijakan institusional yang mendorong dosen untuk menghasilkan karya inovatif. Selain itu, adanya momentum kegiatan-kegiatan kampus berbasis nilai-nilai keagamaan dan kultural juga membuka ruang apresiasi bagi tenaga kependidikan maupun dosen dalam bentuk penghargaan non-akademik.
5. Melihat tren capaian yang melampaui target, ke depan UPI Kampus Tasikmalaya dapat memperluas jangkauan jenis penghargaan, baik melalui peningkatan partisipasi pada penghargaan tingkat provinsi dan nasional, maupun dengan membangun sistem penilaian internal berbasis kinerja inovatif dan kontribusi sosial. Strategi ini diharapkan tidak hanya mempertahankan semangat berkarya di kalangan dosen dan tenaga kependidikan, tetapi juga memperkuat citra institusi sebagai kampus yang mendorong keunggulan individu melalui pengakuan yang terstruktur.

b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)

1) Jumlah laboratorium microteaching

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	2	200	T

Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*



No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Laboratorium Microteaching	PGSD
2	Laboratorium Microteaching	PGPAUD
Jumlah		
h		

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	2	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah laboratorium microteaching” pada semester I tahun 2025 menunjukkan hasil yang melebihi target. Berdasarkan data Tabel 3.5.17, dari target **1 laboratorium**, UPI Kampus Tasikmalaya berhasil merealisasikan **2 laboratorium**, yaitu Laboratorium Microteaching PGSD dan Laboratorium Microteaching PGPAUD. Capaian ini berarti tingkat ketercapaian indikator mencapai **200%**, dan menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur untuk penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa program studi kependidikan mengalami perkembangan yang signifikan
2. Kehadiran dua laboratorium ini memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk melakukan praktik mengajar terbimbing (microteaching), yang merupakan bagian penting dalam membentuk kesiapan profesional mereka sebagai calon guru. Fasilitas laboratorium ini dilengkapi dengan ruang praktik yang menyerupai kelas nyata, peralatan audio-visual, serta sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi. Kedua laboratorium ini mendukung pelaksanaan matakuliah microteaching di PGSD dan PGPAUD, yang menjadi tahapan wajib sebelum mahasiswa menjalani praktik lapangan di sekolah.
3. Keberhasilan ini didukung oleh sejumlah kegiatan pendukung dan kebijakan strategis di tingkat kampus, di antaranya alokasi anggaran sarana dan prasarana pada awal tahun anggaran 2025, serta sinergi antara unit akademik, keuangan, dan rumah tangga kampus dalam proses renovasi dan penataan ruang. Selain itu, dorongan dari pimpinan kampus untuk memperkuat mutu lulusan melalui pendekatan berbasis praktik nyata turut mendorong percepatan penyediaan fasilitas ini.
4. Peningkatan jumlah laboratorium microteaching ini tidak hanya menambah kapasitas layanan akademik, tetapi juga menjadi bagian dari upaya jangka panjang dalam mewujudkan pendidikan berbasis mutu dan keterampilan. Ke depan, pengembangan laboratorium diharapkan tidak hanya berhenti pada aspek kuantitas, tetapi juga menasar pada peningkatan kualitas layanan, integrasi teknologi, serta pelibatan mitra sekolah sebagai bagian dari sistem evaluasi praktik mengajar mahasiswa. Strategi ini akan



memperkuat peran laboratorium sebagai pusat pengembangan kompetensi pedagogik di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah Income Generating Unit (IGU)</i>	Rp	1.000.000.000	134.600.000	13.46	T

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Februari	67.300.000		
2	Juni		330.000.000	
3				
dst.				
Jumlah				

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah Income Generating Unit (IGU)</i>	Rp				

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)” hingga semester I tahun 2025 menunjukkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya berhasil memperoleh pendapatan sebesar **Rp134.600.000**, atau **13,46%** dari target tahunan yang ditetapkan dalam Renstra 2023–2025, yaitu sebesar **Rp1.000.000.000**. Walaupun realisasi ini masih jauh dari target, capaian tersebut menunjukkan adanya pergerakan positif dalam membangun



- kemandirian finansial kampus melalui unit-unit penghasil pendapatan (revenue-generating).
2. Pendapatan yang tercatat berasal dari dua transaksi utama, yakni pada bulan Februari dan Juni 2025, masing-masing sebesar **Rp67.300.000**. Berdasarkan data Tabel 3.5.21, pendapatan tersebut masih terpusat pada kategori kerja sama, dan belum berasal dari unit usaha mandiri kampus. Hal ini menandakan bahwa model income yang berjalan saat ini lebih berbasis kemitraan, dan masih terbatas dalam lingkup kerja sama institusional, bukan berbasis komersialisasi produk atau jasa kampus.
 3. Beberapa kegiatan pendukung yang telah berkontribusi terhadap pencapaian IGU ini antara lain pelaksanaan pelatihan, workshop, atau kerja sama penyelenggaraan program dengan mitra eksternal yang bersifat berbayar. Namun, belum optimalnya keberadaan unit usaha mandiri di lingkungan kampus—seperti pusat layanan desain, produksi media, atau inkubator bisnis mahasiswa—menjadi faktor yang membatasi potensi peningkatan pendapatan secara signifikan.
 4. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian, antara lain belum adanya struktur kelembagaan khusus yang mengelola IGU secara profesional, minimnya sumber daya yang dialokasikan untuk pengembangan unit bisnis kampus, serta masih terbatasnya budaya kewirausahaan di lingkungan dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, prosedur birokrasi yang panjang dalam pengelolaan kerja sama dan keuangan juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan peluang pendapatan non-akademik.
 5. Sebagai langkah antisipatif, perlu disusun strategi penguatan sistem IGU, dimulai dari pemetaan potensi sumber pendapatan internal, pengembangan unit usaha berbasis kompetensi prodi, hingga pembentukan tim khusus yang bertugas mengelola IGU secara terstruktur. Selain itu, diperlukan kebijakan insentif bagi dosen atau unit kerja yang aktif menjalin kerja sama pendapatan serta memperluas jaringan kemitraan yang berdampak finansial bagi institusi.
 6. Ke depan, UPI Kampus Tasikmalaya perlu mendorong transformasi dari pendekatan pasif menjadi aktif dalam pengelolaan pendapatan kampus, serta menjadikan IGU sebagai bagian integral dari strategi pengembangan institusi yang berorientasi pada keberlanjutan. Dukungan sistemik dan alokasi sumber daya yang memadai menjadi kunci untuk meningkatkan proporsi IGU secara signifikan pada semester II 2025.

6) **Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025			
2025			
Indikator	Satuan	Target	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	A	T

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat				

Uraikan :

1. Berdasarkan Tabel 3.5.23, target UPI Kampus Tasikmalaya pada tahun 2025 untuk indikator Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah memperoleh predikat A. Namun hingga pertengahan tahun 2025, belum tersedia capaian yang tercatat secara resmi terkait evaluasi predikat tersebut dari pihak yang berwenang. Hal ini disebabkan oleh proses penilaian SAKIP dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) yang belum dilaksanakan atau belum diumumkan hasilnya pada periode pelaporan ini.
2. Meskipun demikian, UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan serangkaian kegiatan pendukung untuk memperkuat sistem akuntabilitas kinerja. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan dokumen perencanaan yang selaras dengan indikator kinerja utama (IKU) universitas, pelaporan kinerja berbasis e-SAKIP, serta penguatan monitoring dan evaluasi berbasis eviden pada setiap program kerja unit. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan penyusunan dokumen SAKIP dan koordinasi berkelanjutan dengan UPI pusat juga dilakukan guna memastikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Upaya ini diharapkan menjadi fondasi untuk meraih predikat A pada akhir tahun 2025 sesuai target yang telah ditetapkan dalam Renstra UPI 2021–2025.



6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

- a. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	50	60	S

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
6	3	50

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi	Jumlah
1.	S1 PGSD	Lamdik	
2.	S1 PGPAUD	Lamdik	
3.	S1 Kewirausahaan	Lamemba	

* tampilkan seluruh Prodi



No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	PGSD	S1	Unggul	886/SK/LAM DIK/Ak/S/XII/2022
2	PGPAUD	S1	Unggul	237/SK/LAM DIK/Ak/S/II/2023
3	Kewirausahaan	S1	Unggul	1199/DE/A.5/AR.10/V/2024
dst.				

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	50	50	50	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul/Setara Unggul pada Level Nasional” pada tahun 2025 menunjukkan bahwa dari total 6 program studi yang menjadi objek penilaian, sebanyak 3 program studi telah memperoleh status akreditasi “Unggul” dari lembaga akreditasi nasional yang relevan, yaitu LAMDIK dan LAMEMBA. Ketiga program studi tersebut adalah S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), dan S1 Kewirausahaan. Dengan capaian ini, persentase program studi terakreditasi unggul mencapai 50%, dari target 83% yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UPI Tahun 2021–2025.
2. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan 2024 yang juga sebesar 50%, maka tidak terdapat peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Hal ini mencerminkan stagnasi pada indikator kinerja ini, yang dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.
3. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian ini antara lain adalah pelatihan penyusunan dokumen akreditasi, pendampingan intensif oleh tim penjaminan mutu, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta pemutakhiran kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education). Selain itu, peningkatan kualifikasi dosen dan intensifikasi publikasi ilmiah juga menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu akademik program studi.
4. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penyebab belum tercapainya target yang telah ditetapkan. Di antaranya adalah proses reakreditasi yang belum dijalani oleh beberapa program studi karena keterbatasan waktu dan kesiapan dokumen, perubahan regulasi dari BAN-PT dan LAM-PT yang cukup dinamis, serta belum meratanya kualitas sumber daya dan manajemen mutu antar program studi.



5. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami secara mendalam instrumen akreditasi terbaru, keterbatasan anggaran untuk mendukung proses persiapan akreditasi, serta kurangnya sistem monitoring evaluasi mutu internal yang adaptif.
6. Sebagai bentukantisipasi atas hambatan tersebut, institusi melakukan langkah-langkah seperti pembentukan tim percepatan akreditasi unggul, penguatan sistem monitoring mutu akademik berbasis digital, peningkatan intensitas pendampingan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, dan alokasi anggaran khusus untuk program studi yang menargetkan reakreditasi dalam waktu dekat.
7. Strategi utama dalam rangka pencapaian target ini difokuskan pada konsolidasi mutu di seluruh lini, pelibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridarma yang terdokumentasi baik, serta penguatan kemitraan program studi dengan pihak eksternal untuk mendukung keunggulan akademik dan relevansi kurikulum. Selain itu, dilakukan pemetaan menyeluruh terhadap kesiapan program studi untuk reakreditasi dan pemberian insentif berbasis capaian mutu.

2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional ;kjpemerintah	%	50	17	34	K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
6	1	34

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi
1.	S1 PGSD	AQAS



* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	PGSD	S1	AQAS		Unconditional

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	34	34	34	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah” pada tahun 2025 tercatat sebesar 34%, atau setara dengan 1 dari 6 program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya. Angka ini masih berada jauh di bawah target Renstra UPI 2021–2025 yang ditetapkan sebesar 50%. Tidak adanya peningkatan sejak tahun 2023 menunjukkan belum adanya penambahan program studi yang berhasil memperoleh pengakuan akreditasi internasional dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
2. Saat ini, program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional adalah Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui lembaga akreditasi AQAS dengan status *unconditional*. Ini menjadi satu-satunya capaian konkret dalam indikator ini hingga tahun 2025. Beberapa program studi lain belum masuk dalam tahap finalisasi akreditasi atau masih dalam proses persiapan dokumen dan evaluasi diri, sehingga belum berkontribusi terhadap peningkatan persentase capaian.
3. Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mendukung perolehan akreditasi internasional, antara lain pelatihan penyusunan dokumen borang akreditasi internasional, workshop internasionalisasi kurikulum, peningkatan kualitas berbahasa Inggris bagi dosen, serta pendampingan oleh tim taskforce sertifikasi internasional di lingkungan UPI. Namun, implementasi kegiatan tersebut masih terbatas pada beberapa prodi prioritas dan belum menjangkau seluruh program studi di kampus daerah.
4. Beberapa faktor yang menghambat pencapaian target antara lain kurangnya sumber daya yang dialokasikan secara khusus untuk proses akreditasi internasional, belum meratanya kesiapan program studi dari sisi kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional, serta keterbatasan dalam penyusunan dokumen pendukung dalam bahasa asing. Selain itu, kompleksitas proses akreditasi oleh lembaga internasional dan kebutuhan adaptasi terhadap standar global juga menjadi tantangan tersendiri.
5. Sebagai langkah antisipatif, kampus telah menyusun peta jalan akreditasi internasional untuk setiap program studi, meningkatkan kerja sama



internasional melalui MoU dengan lembaga akreditasi, serta memberikan insentif bagi dosen dan program studi yang berkomitmen dalam proses akreditasi. Strategi ke depan difokuskan pada penguatan sistem pendampingan terpusat, penguatan peran unit penjaminan mutu internal, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan benchmarking ke program studi lain yang telah berhasil memperoleh akreditasi serupa.

3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	3	N/A		K

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)

Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	0	0	N/A	

Uraikan :

1. Pada tahun 2025, Universitas Pendidikan Indonesia menargetkan terdapat tiga unit kerja yang membangun Zona Integritas (ZI) dan berhasil lolos verifikasi Tim Penilai Mandiri (TPM). Namun, hingga akhir periode pelaporan, belum ada unit yang mencapai tahapan lolos verifikasi tersebut. Dengan demikian, capaian indikator ini menunjukkan nilai 0% terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021–2025.
2. Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, yaitu tahun 2023 dan 2024, tidak terdapat perubahan capaian. Tidak ada unit yang tercatat lolos verifikasi TPM dalam tiga tahun berturut-turut, sehingga menunjukkan stagnasi dan belum optimalnya upaya dalam membangun budaya integritas di lingkungan institusi secara terukur dan terdokumentasi.



3. Beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendorong pencapaian indikator ini antara lain adalah sosialisasi kebijakan pembangunan Zona Integritas, penyusunan dokumen kelengkapan reformasi birokrasi pada unit kerja yang ditargetkan, serta pelaksanaan pelatihan internal terkait tata kelola, pelayanan publik, dan penguatan pengawasan internal. Meskipun demikian, kegiatan tersebut belum cukup membawa unit-unit yang terlibat hingga tahapan verifikasi formal oleh TPM.
4. Beberapa faktor penyebab belum tercapainya target antara lain kurangnya pemahaman menyeluruh pada tingkat pimpinan dan pelaksana unit kerja mengenai tahapan, standar, serta bukti dukung yang dibutuhkan dalam proses pembangunan ZI. Selain itu, minimnya pendampingan teknis secara berkelanjutan juga menjadi hambatan dalam mendorong kesiapan unit menuju proses verifikasi.
5. Adapun hambatan yang dihadapi termasuk terbatasnya sumber daya yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola dokumen dan pelaksanaan aksi perubahan pada masing-masing unit. Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur progres pembangunan ZI di tiap unit juga memperlambat pencapaian target ini.
6. Sebagai langkah antisipasi, universitas perlu memperkuat peran satuan tugas pembangunan ZI di tingkat universitas dengan memperbanyak pelatihan berbasis praktik baik (best practices), menyediakan template dokumen standar, serta mengadakan simulasi penilaian ZI secara internal. Langkah ini dapat membantu unit-unit kerja memahami aspek penilaian dan menyiapkan diri dengan lebih baik.
7. Strategi ke depan yang perlu dilakukan antara lain adalah menetapkan unit prioritas yang secara sistematis dibina hingga mencapai tahapan verifikasi, menetapkan tenggat waktu pembangunan ZI di masing-masing unit, serta menjadikan pencapaian pembangunan ZI sebagai bagian dari evaluasi kinerja pimpinan unit. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong percepatan realisasi target Zona Integritas yang telah dirancang dalam dokumen Renstra.

b. **Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)**

1. **Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	83	83	T

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi*	Jumlah Kerjasama	Jumlah Prodi Kerjasama	IA	MoA	MoU
1.	S1 PGSD	4	1	3	1	0
2.	S1 PGPAUD	49	1	48	1	0
3.	S1 Kewirausahaan	6	1	3	3	0
4.	S1 Bisnis Digital	4	1	2	2	0
5.	S1 Desain Produk Industri	7	1	5	2	0
6.		-	-	-	-	-

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	S1 PGSD	1	
2	S1 PGPAUD	1	
3	S1 Kewirausahaan	1	
4	S1 Bisnis Digital	1	
5	S1 Desain Produk Industri	1	
Jumlah		5	83

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%				

Uraikan :

1. Capaian indikator persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 83% dari target 100%. Meski belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2021–2025, capaian ini menunjukkan tren yang cukup positif dalam membangun jejaring eksternal dan memperluas kolaborasi



- antara program studi dan mitra dari sektor pendidikan, industri, maupun pemerintah.
2. Dari lima program studi yang tercatat, seluruhnya telah melaksanakan kerja sama dengan mitra, baik dalam bentuk Implementation Arrangement (IA), Memorandum of Agreement (MoA), maupun Memorandum of Understanding (MoU). Program Studi S1 PGPAUD memiliki capaian kerja sama paling tinggi dengan total 49 kerja sama, menunjukkan inisiatif yang kuat dalam menjalin kemitraan. Sementara itu, program studi lainnya seperti S1 Kewirausahaan dan S1 Desain Produk Industri juga menunjukkan komitmen dalam membangun kerja sama yang relevan dengan bidang keilmuannya.
 3. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini antara lain fasilitasi perjanjian kerja sama oleh unit kerja terkait, penyusunan proposal bersama dengan mitra eksternal, serta keterlibatan aktif program studi dalam forum-forum kolaboratif. Selain itu, penekanan pada penguatan kapasitas akademik dan implementasi kurikulum berbasis kerja sama juga menjadi dorongan bagi prodi untuk menjalin kemitraan.
 4. Kendala utama dalam pencapaian target ini antara lain terbatasnya akses ke mitra strategis di beberapa program studi baru, serta lamanya proses administrasi dalam penyusunan dokumen kerja sama formal. Untuk mengatasi hal ini, telah dilakukan pendampingan intensif terhadap prodi melalui workshop penyusunan dokumen kerja sama serta percepatan proses legalitas oleh biro hukum.
 5. Sebagai strategi tindak lanjut, perlu dilakukan optimalisasi pemetaan potensi kerja sama yang spesifik dan relevan dengan masing-masing prodi, disertai dengan pembentukan tim liaison kerja sama di tingkat fakultas atau sekolah. Selain itu, penguatan hubungan kelembagaan dan pengembangan sistem monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama menjadi langkah penting dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

c. **Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

1. **Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	T

*

Tabel 3.6.15. Center of Excellence/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Unit*	Jumlah
1.	Kampus Tasikmalaya	1
2.		
3.		

* tampilkan seluruh Prodi



No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Cultural and Creative Economy (CCE)	Meita Annisa Nurhutami, S.S., MAB.	mengembangkan, mengimplementasikan, dan menghilirisasikan produk inovasi unggulan dalam bidang Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya	2141/UN40/KP.09.00/2021
2				
3				
dst.				
Jumlah				

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	1	1	1	

Uraikan :

1. Pada tahun 2025, target jumlah pusat unggulan sebagaimana tercantum dalam Renstra UPI 2021–2025 adalah sebanyak 1 unit. Realisasi capaian kinerja pada tahun yang sama berhasil memenuhi target tersebut dengan pembentukan satu *Center of Excellence* bernama *Cultural and Creative Economy (CCE)* di UPI Kampus Tasikmalaya. Dengan demikian, capaian indikator ini adalah 100%.
2. Capaian indikator ini menunjukkan konsistensi selama tiga tahun berturut-turut. Sejak tahun 2023 hingga 2025, jumlah pusat unggulan yang terbentuk tetap satu unit. Hal ini menandakan bahwa sejak terbentuknya CCE pada tahun 2023, belum ada penambahan pusat unggulan baru hingga tahun 2025.
3. Pencapaian target didukung oleh sejumlah program, antara lain: riset terapan di bidang ekonomi kreatif, pengembangan model hilirisasi produk budaya lokal, serta kolaborasi antarprodi dan mitra eksternal untuk membangun ekosistem inovasi kampus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *cultural-based innovation* turut memperkuat posisi CCE sebagai pusat unggulan. Selain itu, penyusunan dokumen kelembagaan, perolehan legalitas formal, serta pelaporan kinerja secara terstruktur juga menjadi penopang utama realisasi indikator ini.
4. Keberhasilan pencapaian target disebabkan oleh adanya komitmen pimpinan program studi dan kampus dalam mendukung program prioritas universitas. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten, serta tersedianya pendanaan internal dan eksternal, turut memperkuat keberhasilan. Namun, tidak adanya penambahan pusat unggulan baru dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengindikasikan bahwa



pengembangan selanjutnya belum cukup terakselerasi, sehingga stagnan dalam jumlah.

5. Hambatan utama dalam pengembangan pusat unggulan tambahan antara lain adalah keterbatasan SDM yang memiliki kepakaran lintasdisiplin yang kuat, belum meratanya distribusi riset unggulan lintas prodi, serta keterbatasan fasilitas riset dan anggaran pengembangan pusat baru. Selain itu, proses administrasi dan birokrasi untuk pendirian pusat unggulan baru dinilai cukup kompleks.
6. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kampus telah mulai menginisiasi pemetaan potensi unggulan prodi yang dapat dikembangkan menjadi pusat baru, mengintegrasikan program MBKM dengan roadmap CoE, serta memperluas jejaring kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor industri. Pendekatan lintasprogram dan dukungan pelatihan manajemen pusat unggulan juga mulai dilakukan.
7. Strategi yang diterapkan meliputi: identifikasi bidang keunggulan berbasis potensi lokal dan kebutuhan nasional, pembentukan tim task force percepatan pengembangan CoE, penyusunan proposal strategis untuk pendanaan kompetitif, serta integrasi program CoE dengan tridarma perguruan tinggi. Ke depan, akan diprioritaskan pengembangan pusat unggulan berbasis integrasi antarprodi agar mampu menampung potensi keilmuan secara kolektif dan terukur.



B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan).

Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Mar et	April	Mei	Juni	Ju li	A gt	Se pt	O kt	No v	Des	
5.248.533.600	61.971.800	205.417.400	606.772.264	942.308.455	1.870.650.975	2.341.183.645							2.907.349.955

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	66,3	7.010.000	
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	428,57		
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	0,9	130.430.000	
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	4,97	21.000.000	11.000.000
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	69,98	26.505.000	9.650.000
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	8,55	39.650.000	5.250.000
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	51,56	95.202.000	51.452.000
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	7,81	52.350.000	6.000.000
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	0	75.853.000	4.900.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	14		
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	2,45	619.900.000	442.050.000
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	3597		
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang	Produk	70	17	0	0



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.					
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	9	0	0
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	315.000.000	252.000.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	34	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	3,76	202.485.000	87.370.000
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	55,5	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	36	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	3,17	5.000.000	5.000.000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	54,69	74.110.000	1.700.000
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	0	37.000.000	11.500.000
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	6	8.500.000	0
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	2	258.000.000	111.504.069
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000.000.000	0,673	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A		135.500.000	55.801.100
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	83	5.000.000	2.150.000
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	50	66.018.000	0
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	16	278.593.990	214.126.772
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	0	0	0
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	1	0	0

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja



2. Kinerja Efisiensi

Berdasarkan catatan pada triwulan kedua tahun 2025, Kampus UPI Tasikmalaya telah mencapai serapan anggaran Rp. 2.341.183.645 atau sebesar 44,61% dari pagu anggaran Rp. 5.248.533.600.

Triwulan kedua menandai akhir semester I tahun anggaran, sehingga idealnya serapan anggaran berada pada kisaran 40 - 50%. Dengan capaian 44,61% kinerja serapan berada dalam kisaran yang cukup efisien secara waktu, mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan program kerja sejalan dengan target tahapan waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa dana telah digunakan secara bertahap dan terkendali untuk mendukung kegiatan prioritas kampus, yang mencerminkan penggunaan anggaran yang efisien, tanpa pemborosan atau perlambatan signifikan. Serapan mencapai hampir 45% menunjukkan bahwa proses perencanaan program, pengadaan, dan pelaksanaan kegiatan berjalan relatif baik, tidak ada kendala besar pada tahapan awal pelaksanaan, baik dari aspek administratif maupun operasional.

Untuk menjaga konsistensi, diperlukan pengawalan intensif pada triwulan III dan IV agar tidak terjadi lonjakan realisasi terlalu tinggi menjelang akhir tahun. Selain efisiensi kuantitatif (persentase serapan), perlu dipastikan bahwa belanja yang dilakukan memiliki output dan outcome berkualitas tinggi. Untuk mengantisipasi deviasi, monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan setiap bulan terhadap kegiatan yang belum berjalan agar dapat di akselerasi secara terencana.



BAB IV

Penutup

Secara umum, capaian kinerja UPI Kampus Tasikmalaya hingga pertengahan tahun 2025 menunjukkan tren yang positif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Beberapa indikator strategis telah menunjukkan kemajuan yang nyata, seperti peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik, produktivitas publikasi ilmiah, serta semakin kuatnya daya dukung infrastruktur pembelajaran. Selain itu, program studi yang telah berhasil memperoleh status akreditasi Unggul menandai keberhasilan kerja kolektif dalam meningkatkan mutu akademik dan tata kelola program studi secara konsisten. Pelaksanaan berbagai program dan kegiatan juga berjalan selaras dengan target yang telah ditetapkan, baik dari sisi akademik, kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat, maupun penguatan kemitraan eksternal.

Dari hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian semester pertama 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator berada dalam jalur yang sesuai atau bahkan melebihi ekspektasi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan 2024, terlihat adanya perbaikan signifikan dalam hal efektivitas pelaksanaan program, efisiensi penggunaan sumber daya, serta peningkatan capaian luaran institusional. Keberhasilan tersebut ditopang oleh sejumlah program unggulan dan intervensi kebijakan internal yang diarahkan untuk memperkuat tata kelola, sistem monitoring, serta koordinasi lintas unit kerja.

Meskipun demikian, beberapa hambatan masih dihadapi, seperti keterbatasan anggaran pada beberapa kegiatan strategis serta ketimpangan distribusi beban kerja pada unit tertentu. Namun melalui langkah-langkah penyesuaian, evaluasi berkala, dan strategi kolaboratif antarlembaga, sebagian besar kendala tersebut berhasil diatasi atau diminimalkan dampaknya. Dengan capaian ini, UPI Kampus Tasikmalaya optimis untuk terus melanjutkan pencapaian target kinerja hingga akhir tahun dengan tetap menjaga kualitas pelaksanaan program dan berorientasi pada peningkatan reputasi institusi secara berkelanjutan.



Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

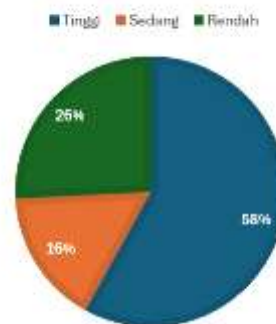
$$\begin{aligned} \text{Nilai Capaian Kinerja} &= \frac{18}{31} \times 100\% \\ &= 58,06\% \end{aligned}$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 18 indikator, kategori Sedang sebanyak 5 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 8 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar $25/31 \times 100\% = 81\%$ atau berada pada kategori Sedang.

CAPAIAN TENGAH TAHUN 2025



Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} &= \frac{2.341.183.645}{5.248.533.600} \times 100\% \\ &= 44,61\% \end{aligned}$$





Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:

1. Beberapa kegiatan dilaksanakan pada triwulan III dan IV, namun indikatornya tercatat di triwulan I dan II , sehingga tampak tidak tercapai.
2. Beberapa program memerlukan sinergi antar unit, namun komunikasi dan pelaksanaan teknis masih belum sepenuhnya terbangun secara efektif
3. Beberapa program tidak dilakukan review secara berkala yang menyebabkan keterlambatan dalam penyesuaian strategi pelaksanaan

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Memetakan ulang indikator kinerja sesuai dengan ritme pelaksanaan kegiatan faktual dan mengatur ulang prioritas berdasarkan urgensi dan jadwal anggaran.
2. Mengaktifkan forum koordinasi rutin antar unit kerja untuk sinkronisasi program dan mempercepat penyelesaian hambatan teknis di lapangan.
3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi internal secara triwulan untuk setiap program dan kegiatan, agar bisa dilakukan koreksi dini sebelum keterlambatan semakin besar.



LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.





RKAT

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia

T a h u n

2025

KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA



Leading and Outstanding



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) TAHUN 2025

Rev. 0.1

UNIT KERJA : KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

RINGKASAN PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN

1. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
- e. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah Ketiga kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
- f. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
- g. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
- h. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
- i. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 39 Tahun 2023 tentang tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024; dan
- j. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

2. PERNYATAAN SYARAT DAN KETENTUAN

- a. RKAT berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan unit kerja dan pencairan dana.
- b. Dalam hal terdapat perbedaan data antara RKAT dengan database eplanning maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database eplanning (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- c. RKAT berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Alokasi	
				Jumlah	%
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	100,00	7.010.000	0,13
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65,00	0	0
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,60	38.250.000	0,71
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2,25	14.000.000	0,26
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40,00	29.250.000	0,54
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80,00	26.350.000	0,49
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35,00	120.000.000	2,23
8.	Persentase dosen asing	%	7,50	75.850.000	1,41
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1,00	97.020.000	1,8
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15,00	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	524.050.000	9,72
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	183,00	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3,00	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2,00	10.000.000	0,19
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	265.000.000	4,92
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	2,00	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	272.770.000	5,06
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,00	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51,00	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,20	30.000.000	0,56

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Alokasi	
				Jumlah	%
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48,00	118.090.000	2,19
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,50	26.000.000	0,48
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	7,00	4.500.000	0,08
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	2,00	270.000.000	5,01
25.	Jumlah IGU	Rp	1000000000,00	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	6,00	114.000.000	2,11
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100,00	10.320.000	0,19
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75,00	34.718.000	0,64
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48,00	341.932.600	6,34
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1,00	8.500.000	0,16
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1,00	0	0
				2.437.610.600	45,22

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA, KEGIATAN

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)			
	- Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project Output: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	1,00	7.010.000	0,13
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi			
	-	0	0	0
3.	Persentase mahasiswa asing			
	- Summer Program Output: Persentase Mahasiswa Asing	1,00	38.250.000	0,71
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility			
	- Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange Output: persentase mahasiswa mengikuti student mobility	9,00	9.000.000	0,17
	- Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri Output: Persentase mahasiswa mengikuti student mobility	1,00	5.000.000	0,09
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus			
	- Pelaksanaan PPL Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	400,00	7.500.000	0,14
	- Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa Output: persentase mahasiswa proses sarjana	1,00	7.750.000	0,14
	- Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM Output: persentase mahasiswa program sarjana	1,00	3.000.000	0,06
	- Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik) Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	156,00	6.000.000	0,11
	- Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5,00	5.000.000	0,09
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma			
	- Pelaksanaan bimbingan karir Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1,00	4.500.000	0,08
	- Alumni gathering Output: Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	2,00	15.000.000	0,28
	- Penyelenggaraan Edu Fair Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1,00	6.850.000	0,13
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus			
	- Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional Output: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	23,00	119.000.000	2,21
	- Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium Output: persentase dosen yang terlibat Tridarma	1,00	1.000.000	0,02
8.	Persentase dosen asing			

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
8.	Persentase dosen asing			
	- Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri Output: Persentase dosen asing	1,00	25.000.000	0,46
	- Adjunct Professor Output: persentase dosen asing	1,00	50.850.000	0,94
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi			
	- Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	7,00	50.190.000	0,93
	- Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi) Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks	1,00	46.830.000	0,87
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar			
	-	0	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
	- Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,00	125.000.000	2,32
	- Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1,00	15.000.000	0,28
	- Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	12,00	6.000.000	0,11
	- Hibah penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	10,00	370.000.000	6,86
	- Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1,00	8.050.000	0,15
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional			
	-	0	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.			
	-	0	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta			
	- Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta Output: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	2,00	10.000.000	0,19
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
	- Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Output: Jumlah pengabdian kepada masyarakat	1,00	265.000.000	4,92
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi			
	-	0	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	- Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7,00	24.370.000	0,45
	- Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi	12,00	227.000.000	4,21

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	- Pemilihan mahasiswa berprestasi Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7,00	16.400.000	0,3
	- Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	2,00	5.000.000	0,09
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			
	-	0	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3			
	-	0	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor			
	- Percepatan pengusulan guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat Output: Persentase dosen dengan jabatan Profesor	3,00	30.000.000	0,56
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			
	- Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	5,00	66.090.000	1,23
	- Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4,00	52.000.000	0,96
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
	- Praktisi Mengajar Mandiri Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	5,00	12.500.000	0,23
	- Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3,00	4.500.000	0,08
	- Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6,00	9.000.000	0,17
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award			
	- Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Output: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	2,00	4.500.000	0,08
24.	Jumlah laboratorium microteaching			
	- Pengembangan laboratorium Output: Jumlah laboratorium microteaching	6,00	270.000.000	5,01
25.	Jumlah IGU			
	-	0	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)			
	- Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	2,00	15.000.000	0,28
	- Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1,00	11.500.000	0,21

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)			
	- Penyusunan RKAT Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1,00	7.500.000	0,14
	- Penyusunan Revisi RKAT Output: Predikat Akuntabilitas	1,00	35.000.000	0,65
	- Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	4,00	45.000.000	0,83
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			
	- Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri Output: Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6,00	10.320.000	0,19
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional			
	- Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi Output: Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	6,00	34.718.000	0,64
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
	- Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6,00	59.712.600	1,11
	- Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional Output: Presentase Program Studi yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah	12,00	27.220.000	0,5
	- Akreditasi/sertifikasi internasional program studi Output: Persentase program studi yang memiliki akreditasi	1,00	175.000.000	3,25
	- Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10,00	80.000.000	1,48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri			
	- Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Output: Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	1,00	8.500.000	0,16
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)			
	-	0	0	0
			2.437.610.600	45,20

5. BELANJA KEGIATAN

No	Kategori	Jumlah Kegiatan	Jumlah Alokasi	%
1.	IKU 1	3,00	26.350.000	0,61
2.	IKU 2	6,00	258.250.000	5,99
3.	IKU 3	2,00	120.000.000	2,79
4.	IKU 4	5,00	144.090.000	3,34
5.	IKU 5	5,00	783.050.000	18,17
6.	IKU 6	0,00	0	0,00
7.	IKU 7	1,00	7.010.000	0,16
8.	IKU 8	3,00	282.220.000	6,55
9.	IKU 9	5,00	114.000.000	2,65
10.	IKU 10	0,00	0	0,00
11.	IKT	18,00	898.750.600	20,86
12.	OPERASIONAL	36,00	1.666.302.550	38,67
13.	IKU 11	1,00	8.500.000	0,20
		85,00	4.308.523.150	99,99



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) TAHUN 2025

PAGU : 5.390.259.500
BELANJA PAGU : 5.390.259.500
PENDAPATAN LAINNYA : 0
BELANJA PENDAPATAN : 0
KONTRIBUSI KE UNIVERSITAS : 0

Kampus UPI di Tasikmalaya

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
II. BELANJA			5.390.259.500		
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejujung tinggi keberagaman				
1	<i>Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional</i>				
1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)				
1	Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project Output: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	1 Kegiatan	7.010.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)		2.400.000		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 1 KEG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 1 KEG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 ORG x 1 KEG]	350.000	1.050.000	61	
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya		2.935.000		
	- [4 ORG x 1 JAM]	733.750	2.935.000	61	
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan		1.175.000		
	- [10 DUS x 2 KEG]	28.750	575.000	61	
	- [20 DUS x 2 KEG]	15.000	600.000	61	
521001	Belanja Keperluan Perkantoran		500.000		
	- 1 Kegiatan [1 KEG]	500.000	500.000	61	
1	Persentase mahasiswa asing				
5	Summer Program Output: Persentase Mahasiswa Asing	1 Kegiatan	38.250.000		
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan		38.250.000		
	- 42.4. - Bantuan kegiatan pagelaran tingkat nasional [10 ORG x 1 KEG]	3.825.000	38.250.000	61	
1	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility				
2	Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange Output: persentase mahasiswa mengikuti student mobility	9 Mahasiswa	9.000.000		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [9 MHS]	1.000.000	9.000.000	61	
4	Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri Output: Persentase mahasiswa mengikuti student mobility	1 Kegiatan	5.000.000		
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [4 KEG]	1.250.000	5.000.000	61	
1	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus				
1	Pelaksanaan PPL Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	400 Mahasiswa	7.500.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK) - 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK x 2 KEG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK x 2 KEG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	550.000 450.000 425.000	5.700.000 2.200.000 1.800.000 1.700.000	61 61 61	
524001	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota - [15 ORG]	120.000	1.800.000 1.800.000	61	
4	Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa Output: persentase mahasiswa proses sarjana	1 Kegiatan	7.750.000		
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya - [4 ORG x 1 OK]	500.000	2.000.000	61	
511013	Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji - [40 MHS]	62.500	2.500.000	61	
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [2 KEG]	1.625.000	3.250.000	61	
5	Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM Output: persentase mahasiswa program sarjana	1 Kegiatan	3.000.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK) - 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 KEG x 1 OK]	550.000 525.000 425.000	3.000.000 1.100.000 1.050.000 850.000	61 61 61	
10	Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik) Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	156 Mahasiswa	6.000.000		
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [3 KEG]	2.000.000	6.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
13	Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5 Mahasiswa	5.000.000		
571010	<i>Bantuan Uji Kompetensi Mahasiswa</i> - Uji Kompetensui [5 ORG x 2 KEG]	500.000	5.000.000	61	
1	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma				
8	Pelaksanaan bimbingan karir Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1 Kegiatan	4.500.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [1 OK] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 OK] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 ORG x 1 KEG]	700.000 650.000 350.000	2.400.000 700.000 650.000 1.050.000	61 61 61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i> - [21 DUS x 2 KEG] - [21 DUS x 2 KEG]	15.000 35.000	2.100.000 630.000 1.470.000	61 61	
15	Alumni gathering Output: Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	2 Kegiatan	15.000.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [2 OK x 2 KEG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 OK x 2 KEG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 OK x 2 KEG]	500.000 500.000 250.000	5.000.000 2.000.000 2.000.000 1.000.000	61 61 61	
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i> - [2 ORG x 5 JAM x 2 KEG]	500.000	10.000.000	61	
17	Penyelenggaraan Edu Fair Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1 Kegiatan	6.850.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 KEG x 1 OK]	500.000 450.000 237.500	2.850.000 1.000.000 900.000 950.000	61 61 61	
522007	<i>Belanja Sewa</i> - Biaya Sewa [2 KEG]	2.000.000	4.000.000 4.000.000	61	
2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global				
2	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus				
1	Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional Output: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	23 Dosen	119.000.000		
515001	<i>Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)</i> - [10 OK x 1 KEG]	5.000.000	50.000.000 50.000.000	61	
524005	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri</i>		65.000.000		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
524002	- [4 OK x 1 KEG] <i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota</i>	16.250.000	65.000.000	61	
	- [10 ORG x 1 KEG]	400.000	4.000.000	61	
9	Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium Output: persentase dosen yang terlibat Tridarma	1 Kegiatan	1.000.000		
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i>		1.000.000		
	- [1 DSNKEG x 2 JAM]	500.000	1.000.000	61	
2	Persentase dosen asing				
2	Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri Output: Persentase dosen asing	1 Kegiatan	25.000.000		
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i>		25.000.000		
	- [10 KEG x 5 ORG x 1 OK]	500.000	25.000.000	61	
4	Adjunct Professor Output: persentase dosen asing	1 Kegiatan	50.850.000		
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i>		10.000.000		
	- [2 KEG x 1 OK]	5.000.000	10.000.000	61	
524005	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri</i>		20.000.000		
	- [2 OK x 1 KEG]	10.000.000	20.000.000	61	
524001	<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</i>		2.000.000		
	- [16 ORG]	125.000	2.000.000	61	
524002	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota</i>		4.000.000		
	- [10 ORG]	400.000	4.000.000	61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i>		12.000.000		
	- [40 DUS x 4 KEG]	20.000	3.200.000	61	
	- [50 DUS x 4 KEG]	44.000	8.800.000	61	
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i>		2.850.000		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	475.000	950.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 OK x 1 KEG]	400.000	800.000	61	
2	<u>Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional</u>				
1	<i>Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.</i>				
1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi				
1	Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	7 Jurnal	50.190.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i>		5.900.000		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	540.000	2.160.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	520.000	2.080.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG] <i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i>	415.000	1.660.000	61	
521002	- [4 ORG] <i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i>	750.000	3.000.000	61	
511016	- [10 DUS x 2 KEG] - [5 DUS x 2 KEG] <i>Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian</i>	17.000 30.000	340.000 300.000	61 61	
511017	- 49.1. - Reviewer Proposal [100 PROP] <i>Honorarium Penelitian dan Bantuan Penulisan Proposal Penelitian</i>	85.000	8.500.000	61	
	- 51.2.1 - Bantuan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian > Mengirim Proposal Penelitian atau pengabdian Skim kompetisi Nasional [50 PRG]	643.000	32.150.000	61	
2	Fasilitas pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi) Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks	1 Kegiatan	46.830.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i>		4.600.000		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 2 KEG]	380.000	1.520.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	355.000	1.420.000	61	
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i>		3.740.000		
	- [5 KEG x 1 OK]	748.000	3.740.000	61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i>		1.200.000		
	- [20 DUS x 2 KEG]	15.000	600.000	61	
	- [10 DUS x 2 KEG]	30.000	600.000	61	
521006	<i>Belanja Barang Persediaan</i>		2.080.000		
	- Persediaan ATK [1 KEG]	2.080.000	2.080.000	61	
511016	<i>Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian</i>		4.300.000		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [43 PROP]	100.000	4.300.000	61	
511017	<i>Honorarium Penelitian dan Bantuan Penulisan Proposal Penelitian</i>		27.910.000		
	- 51.2.1 - Bantuan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian > Mengirim Proposal Penelitian atau pengabdian Skim kompetisi Nasional [100 PROP]	279.100	27.910.000	61	
522008	<i>Belanja Jasa Lainnya</i>		3.000.000		
	- Biaya Sewa [1 KEG]	3.000.000	3.000.000	61	
1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
2	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1 Kegiatan	125.000.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i>		22.500.000		
	- [1 ORG]	2.325.000	2.325.000	61	
	- [1 ORG]	1.762.500	1.762.500	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [1 ORG]	1.762.500	1.762.500	61	
	- [15 ORG]	1.017.500	15.262.500	61	
	- [4 ORG]	150.000	600.000	61	
	- [6 ORG]	131.250	787.500	61	
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya		35.000.000		
	- [2 ORG x 2 JAM]	2.470.000	9.880.000	61	
	- [2 ORG x 2 JAM]	4.940.000	19.760.000	61	
	- [1 ORG x 1 JAM]	5.360.000	5.360.000	61	
524002	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota		7.500.000		
	- [20 ORG]	375.000	7.500.000	61	
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)		37.500.000		
	- Pendaftaran [25 ORG]	1.500.000	37.500.000	61	
522008	Belanja Jasa Lainnya		7.500.000		
	- Jasa Lainnya [1 PKT]	7.500.000	7.500.000	61	
511016	Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian		15.000.000		
	- [5 ORG x 10 ART]	300.000	15.000.000	61	
4	Fasilitas dosen mengikuti seminar internasional Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1 Kegiatan	15.000.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)		15.000.000		
	- [3 ORG]	5.000.000	15.000.000	61	
11	Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat reknognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	12 Bulan	6.000.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)		3.000.000		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK]	525.000	1.050.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 KEG]	425.000	850.000	61	
511016	Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian		3.000.000		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [30 PROP]	100.000	3.000.000	61	
12	Hibah penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat reknognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	10 Judul	370.000.000		
561001	Hibah Penelitian		370.000.000		
	- 70% [10 JDL]	25.900.000	259.000.000	61	
	- 20% [10 JDL]	7.400.000	74.000.000	61	
	- 10% [10 JDL]	3.700.000	37.000.000	61	
17	Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1 Kegiatan	8.050.000		
521001	Belanja Keperluan Perkantoran		1.500.000		
	- [2 KEG]	750.000	1.500.000	61	
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan		1.700.000		
	- [15 DUS x 2 KEG]	20.000	600.000	61	
	- [20 DUS x 2 KEG]	27.500	1.100.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
522007	<i>Belanja Sewa</i> - Biaya Sewa [1 KEG]	1.350.000	1.350.000	61	
521005	<i>Belanja Bahan/Bahan Praktikum</i> - Bahan Praktikum [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
526003	<i>Belanja Barang Lain-lain</i> - Pengadaan Seragam Pameran [1 KEG]	2.000.000	2.000.000	61	
3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual				
3	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta				
1	Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta Output: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	2 Paten	10.000.000		
515001	<i>Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)</i> - [10 ORG]	1.000.000	10.000.000	61	
3	<u>Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat</u>				
1	<i>Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat</i>				
1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
2	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Output: Jumlah pengabdian kepada masyarakat	1 Kegiatan	265.000.000		
561002	<i>Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat</i> - Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat [20 PROP]	13.250.000	265.000.000	61	
4	<u>Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni</u>				
1	<i>Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa</i>				
1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional				
1	Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7 Mahasiswa	24.370.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 2 KEG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 2 KEG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	530.000 430.000 415.000	5.500.000 2.120.000 1.720.000 1.660.000	61 61 61	
571002	<i>Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan</i> - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [3 KEG]	2.000.000	6.000.000	61	
511013	<i>Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji</i> - [55 PRG x 2 KEG]	100.000	11.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya - [1 ORG x 2 JAM]	935.000	1.870.000	61	
2	Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi	12 Mahasiswa	227.000.000		
511013	Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji - [80 PROP x 2 KEG]	100.000	16.000.000	61	
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [80 PROP]	1.612.500	129.000.000	61	
572001	Penghargaan Prestasi Mahasiswa - [1 OK]	1.500.000	5.000.000	61	
	- [1 OK]	1.000.000	1.500.000	61	
	- [1 OK]	500.000	500.000	61	
	- [1 OK]	2.000.000	2.000.000	61	
524002	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota - [10 BLN x 8 KEG x 5 ORG]	192.500	77.000.000	61	
4	Pemilihan mahasiswa berprestasi Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7 Mahasiswa	16.400.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK) - 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	4.350.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 ORG]	425.000	1.700.000	61	
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan - [20 DUS]	20.000	2.000.000	61	
	- [40 DUS]	40.000	1.600.000	61	
572001	Penghargaan Prestasi Mahasiswa - Penghargaan [3 MHS]	500.000	1.500.000	61	
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - Bantuan [14 MHS]	500.000	7.000.000	61	
511013	Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji - [4 DSN]	387.500	1.550.000	61	
5	Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	2 Mahasiswa	5.000.000		
572001	Penghargaan Prestasi Mahasiswa - Penghargaan [2 MHS]	2.500.000	5.000.000	61	
5	<u>Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas</u>				
1	<i>Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing</i>				
1	Persentase dosen dengan jabatan Profesor				

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
3	Percepatan pengusulan guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat Output: Persentase dosen dengan jabatan Profesor	3 Orang	30.000.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya) - 19.3. - Insentif HKI [3 ORG]	10.000.000	30.000.000	61	
1	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja				
3	Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	5 Kerjasama	66.090.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya) - [5 DSN]	4.920.000	24.600.000	61	
524002	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota - at cost [100 ORG]	349.900	34.990.000	61	
515003	Belanja Bantuan Keanggotaan Profesi - keanggotaan [20 ORG]	325.000	6.500.000	61	
4	Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4 Dosen	52.000.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya) - [4 ORG]	13.000.000	52.000.000	61	
1	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja				
2	Praktisi Mengajar Mandiri Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	5 Dosen	12.500.000		
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya - [5 ORG x 4 JAM]	625.000	12.500.000	61	
7	Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3 Dosen	4.500.000		
511010	Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester - 12.2. - Sekretaris [3 DSN]	1.500.000	4.500.000	61	
8	Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6 Modul	9.000.000		
511010	Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester - 12.2. - Sekretaris [6 MDL]	1.500.000	9.000.000	61	
1	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award				
4	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Output: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	2 Dosen	4.500.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya) - [2 DSN]	2.250.000	4.500.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI				
2	Akreditasi Arsip Universitas				
2	Pengelolaan dan penataan arsip dalam menunjang akreditasi kearsipan Output: Akreditasi Arsip Universitas	12 Bulan	3.000.000		
511005	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)		3.000.000		
	- 64.1. - Insentif komandan [12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
2	Jumlah laboratorium microteaching				
1	Pengembangan laboratorium Output: Jumlah laboratorium microteaching	6 Program Studi	270.000.000		
532001	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin		73.200.000		
	- Belanja Modal [4 PKT]	18.300.000	73.200.000	61	
521005	Belanja Bahan/Bahan Praktikum		25.000.000		
	- Bahan Praktikum [2 PKT]	12.500.000	25.000.000	61	
523001	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		160.000.000		
	- Pemeliharaan [2 PKT]	17.500.000	35.000.000	61	
	- Pemeliharaan Kampus [2 PKT]	62.500.000	125.000.000	61	
523002	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		11.800.000		
	- Pemeliharaan Peralatan [2 PKT]	5.900.000	11.800.000	61	
2	Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern				
20	Pengadaan Lisensi berbagai Software Output: Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern	1 Kegiatan	5.000.000		
535001	Belanja Pengadaan Barang Modal Lainnya		5.000.000		
	- lisensi [1 KEG]	5.000.000	5.000.000	61	
3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel				
3	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L				
5	Pembayaran tunjangan tugas tambahan Output: Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	12 Bulan	659.296.350		
512013	Tunjangan Tugas Tambahan		656.296.350		
	- Direktur [12 BLN]	10.112.300	121.347.600	61	
	- Wakil Direktur [12 BLN x 2 ORG]	6.050.000	145.200.000	61	
	- Kaprodi S2 PGSD [3 BLN]	5.633.850	16.901.550	61	
	- Sekretaris PGSD [12 BLN]	4.455.000	53.460.000	61	
	- Kaprodi S1 [12 BLN x 5 ORG]	4.012.800	240.768.000	61	
	- Kasi [12 BLN x 2 ORG]	3.275.800	78.619.200	61	
511005	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)		3.000.000		
	- [12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
3	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)				
4	Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	2 Kegiatan	15.000.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)		15.000.000		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG x 2 KEG]	1.250.000	2.500.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG x 2 KEG]	1.500.000	3.000.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG x 2 KEG]	1.000.000	2.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG x 2 KEG]	750.000	7.500.000	61	
9	Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1 Kegiatan	11.500.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i>		11.500.000		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
	- 2.6.3.1 - Tingkat Unit Lainnya > Ketua [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.3.2. - Sekretaris [1 ORG]	800.000	800.000	61	
	- 2.6.3.3. - Anggota [4 ORG]	550.000	2.200.000	61	
15	Penyusunan RKAT Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1 Kegiatan	7.500.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i>		7.500.000		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
16	Penyusunan Revisi RKAT Output: Predikat Akuntabilitas	1 Kegiatan	35.000.000		
521006	<i>Belanja Barang Persediaan</i>		20.000.000		
	- Persediaan ATK [2 PKT]	10.000.000	20.000.000	61	
517002	<i>Uang Lembur Pegawai Non PNS</i>		15.000.000		
	- Golongan III / PT [12 BLN x 10 JAM x 10 OK]	12.500	15.000.000	61	
23	Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	4 Kegiatan	45.000.000		
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i>		45.000.000		
	- [70 DUS x 10 KEG]	45.000	31.500.000	61	
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.500	13.500.000	61	
6	<u>Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi</u>				
1	<i>Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal</i>				
1	Indeks kepuasan pelayanan				
16	Pengelolaan sistem aplikasi penunjang Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	15.000.000		
511005	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)</i>		15.000.000		
	- [5 ORG x 12 BLN]	250.000	15.000.000	61	
21	Pemberian bantuan sosial Output: Indeks kepuasan pelayanan	10 Kegiatan	13.000.000		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
573001	<i>Bantuan Masyarakat</i> - Bantuan Masyarakat [3 KEG x 10 BLN]	100.000	3.000.000	61	
514002	<i>Belanja Santunan Pegawai</i> - Santunan Pegawai [2 KEG x 10 BLN]	500.000	10.000.000	61	
25	Pelaksanaan pekan olah raga dan art and sport performance day Output: Indeks kepuasan pelayanan	2 Kegiatan	116.150.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [1 ORG] - 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG] - 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 ORG]	700.000 750.000 650.000 600.000 412.500	4.350.000 700.000 750.000 650.000 600.000 1.650.000	61 61 61 61 61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i> - [25 DUS x 8 KALI] - [25 DUS x 4 KALI]	40.000 20.000	10.000.000 8.000.000 2.000.000	61 61	
522007	<i>Belanja Sewa</i> - Sewa [2 PKT]	7.500.000	15.000.000	61	
524002	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota</i> - [25 ORG x 4 HR]	300.000	30.000.000	61	
526003	<i>Belanja Barang Lain-lain</i> - [100 ORG]	568.000	56.800.000	61	
29	Pelaksanaan MOKAKU Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	54.090.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [1 ORG] - 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG] - 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG] - 2.9.5. - Koordinator Bidang/Ketua Seksi [6 ORG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [8 ORG]	700.000 750.000 650.000 600.000 550.000 500.000	10.000.000 700.000 750.000 650.000 600.000 3.300.000 4.000.000	61 61 61 61 61 61	
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i> - [5 ORG x 4 JAM]	517.000	10.340.000 10.340.000	61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i> - [50 DUS x 4 HR] - [50 DUS x 7 HR]	40.000 20.000	15.000.000 8.000.000 7.000.000	61 61	
522007	<i>Belanja Sewa</i> - at cost [2 PKT]	6.000.000	12.000.000	61	
571002	<i>Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan</i> - 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [6 MHS]	1.125.000	6.750.000	61	
32	Pelaksanaan pembekalan perkuliahan awal tahun Output: Indeks kepuasan pelayanan	2 Semester	13.590.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	2.850.000 700.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG]	375.000	750.000	61	
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya		8.740.000		
	- [5 ORG x 2 JAM]	874.000	8.740.000	61	
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan		2.000.000		
	- [50 ORG x 2 KALI]	20.000	2.000.000	61	
33	Perayaan dies natalis Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	1.800.000		
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan		1.000.000		
	- [50 ORG]	20.000	1.000.000	61	
526003	Belanja Barang Lain-lain		800.000		
	- [2 ORG]	400.000	800.000	61	
34	Penyusunan/pengembangan POB Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	7.500.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)		7.500.000		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
42	Perjalanan dinas Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	219.812.800		
512016	Insentif Sopir/Pembantu Sopir ke Luar Kota		5.000.000		
	- [10 BLN x 5 KEG]	100.000	5.000.000	61	
524001	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		33.000.000		
	- [12 BLN x 5 ORG x 4 KEG]	137.500	33.000.000	61	
524002	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota		181.812.800		
	- [10 BLN x 5 ORG x 10 KEG]	362.000	181.000.000	61	
	- [1 BLN x 2 ORG x 1 KEG]	406.400	812.800	61	
43	Pemeliharaan gedung dan bangunan Output: Indeks Kepuasan Pelayanan	1 Kegiatan	10.000.000		
523001	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		10.000.000		
	- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [1 PKT]	10.000.000	10.000.000	61	
45	Pemeliharaan kebersihan dan keindahan kampus Output: Indeks Kepuasan Pelayanan	1 Kegiatan	12.000.000		
523005	Belanja Pemeliharaan Lainnya		12.000.000		
	- Belanja Pemeliharaan Lainnya [1 KEG]	12.000.000	12.000.000	61	
53	Pelaksanaan kegiatan olah raga rutin pegawai Output: Indeks Kepuasan Pelayanan	1 Kegiatan	30.000.000		
526003	Belanja Barang Lain-lain		30.000.000		
	- Belanja Barang Lain-lain [1 KEG]	30.000.000	30.000.000	61	
54	Pemeliharaan kendaraan dinas Output: Indeks Kepuasan Pelayanan	12 Bulan	90.500.000		
523002	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		89.000.000		
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin [10 BLN]	8.900.000	89.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
521009	<i>Belanja Barang Operasional Lainnya</i> - Belanja Barang Operasional Lainnya [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
55	Pengadaan furniture kantor Output: Indeks Kepuasan Pelayanan	2 Paket	24.449.930		
532001	<i>Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin</i> - Belanja M Odal Pengadaan Peralatan dan Mesin [1 PKT]	24.449.930	24.449.930	61	
62	Pemeliharaan sarana dan prasarana lainnya Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	110.000.000		
523001	<i>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i> - Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [1 KEG]	110.000.000	110.000.000	61	
64	Pengadaan pakaian seragam/dinas Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	69.500.000		
526003	<i>Belanja Barang Lain-lain</i> - Belanja Barang Lain-lain [1 KEG]	69.500.000	69.500.000	61	
67	Penyediaan keperluan operasional dan kerumahtanggaan kantor Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	187.661.920		
522008	<i>Belanja Jasa Lainnya</i> - Belanja Jasa Lainnya [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
526002	<i>Belanja Hadiah</i> - Belanja Hadiah [1 KEG]	1.800.000	1.800.000	61	
511015	<i>Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu</i> - Honorarium Mahasiswa PAruh Waktu [7 BLN x 6 OB]	500.000	21.000.000	61	
521001	<i>Belanja Keperluan Perkantoran</i> - Belanja Keperluan Perkantoran [10 BLN] - Belanja Keperluan Perkantoran [1 BLN]	3.800.000 595.095	38.000.000 595.095	61 61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i> - Belanja Pengadaan Bahan Makanan [10 KEG x 12 BLN x 15 BOX] - Belanja Pengadaan Bahan Makanan [5 KEG x 10 BLN x 25 BOX] - Belanja Pengadaan Bahan Makanan [1 BOX]	20.500 47.020 20.905	36.900.000 58.775.000 20.905	61 61 61	
521004	<i>Belanja Pengiriman Surat Dinas</i> - Belanja Pengiriman Surat Dinas [1 KEG]	3.100.000	3.100.000	61	
521006	<i>Belanja Barang Persediaan</i> - Belanja Barang Persediaan [10 BLN]	2.309.300	23.093.000	61	
521009	<i>Belanja Barang Operasional Lainnya</i> - Belanja Barang Operasional Lainnya [1 KEG]	1.000.000	1.000.000	61	
521008	<i>Belanja Administrasi Bank dan Pajak</i> - Belanja Administrasi Bank dan Pajak [10 BLN]	187.792	1.877.920	61	
70	Pengamanan sarana dan prasarana kampus Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	2.400.000		
516001	<i>Uang Makan Pegawai PNS</i> - Uang Makan Sahur Keamanan [10 HR]	40.000	400.000	61	
516002	<i>Uang Makan Pegawai Non PNS</i> - Uang Makan Sahur Keamanan [10 HR x 5 ORG]	40.000	2.000.000	61	
72	Pengolahan dan pencetakan SKPI/SKM Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	5.600.000		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
517001	Uang Lembur Pegawai PNS - 3.1.3. - Golongan III [1 KEG x 3 ORG x 25 JAM]	20.000	1.500.000	61	
517002	Uang Lembur Pegawai Non PNS - Uang Lembur Pegawai Non PNS [1 KEG x 5 ORG x 41 JAM]	20.000	4.100.000	61	
74	Pelepasan wisudawan Output: Indeks kepuasan pelayanan	3 Kegiatan	35.000.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK) - 2.9.1. - Pengarah [3 KEG x 1 ORG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [3 KEG x 1 ORG] - 2.9.2. - Penanggung Jawab [3 KEG x 1 ORG] - 2.9.4. - Sekretaris [3 KEG x 1 ORG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 KEG x 5 ORG]	700.000 650.000 750.000 600.000 460.000	15.000.000 2.100.000 1.950.000 2.250.000 1.800.000 6.900.000	61 61 61 61 61	
524002	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota - Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota [2 KEG x 25 ORG]	400.000	20.000.000	61	
86	Rapat rutin/koordinasi/komisi/pokja Output: Indeks kepuasan layanan	1 Kegiatan	26.078.000		
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan - [100 DUS x 10 KEG] - [100 DUS x 10 KEG]	13.039 13.039	26.078.000 13.039.000 13.039.000	61 61	
94	Pembayaran tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	49.560.000		
511004	Honorarium Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan/Pelaksana Pengadaan Barang&Jasa - [12 BLN] - 1.3.7 - ATASAN LANGSUNG BENDAHARA/BENDAHARA PENGELUARAN PEMBANTU (BPP) > Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar [12 BLN] - [12 BLN] - 1.9.2 - Staf BPP/PPABP > Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar [12 BLN]	1.025.000 1.260.000 1.025.000 820.000	49.560.000 12.300.000 15.120.000 12.300.000 9.840.000	61 61 61 61	
95	Pembayaran honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang dan jasa Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	35.280.000		
511004	Honorarium Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan/Pelaksana Pengadaan Barang&Jasa - [12 BLN] - 1.6.6 - PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) > Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar [12 BLN]	680.000 1.000.000	20.160.000 8.160.000 12.000.000	61 61	
532003	Belanja Modal Honorarium Pengadaan Peralatan dan Mesin - [12 BLN x 3 ORG]	420.000	15.120.000 15.120.000	61	
96	Pembayaran Insentif keagamaan Output: Indeks kepuasan pelayanan	98 Orang	113.800.000		
512018	Insentif Keagamaan - [10 ORG] - [61 ORG] - [16 ORG] - [10 ORG] - [10 ORG] - [61 ORG]	500.000 450.000 400.000 350.000 800.000 750.000	113.800.000 5.000.000 27.450.000 6.400.000 3.500.000 8.000.000 45.750.000	61 61 61 61 61 61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [16 ORG]	700.000	11.200.000	61	
	- [10 ORG]	650.000	6.500.000	61	
97	Lembur pegawai Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	82.926.000		
517001	Uang Lembur Pegawai PNS		25.216.000		
	- PNS [10 BLN x 5 ORG x 2 KEG x 10 JAM]	25.216	25.216.000	61	
517002	Uang Lembur Pegawai Non PNS		57.710.000		
	- Non PNS [10 BLN x 5 ORG x 4 KEG x 10 JAM]	28.855	57.710.000	61	
98	Bingkisan Hari Raya Output: Indeks kepuasan pelayanan	100 Orang	49.000.000		
514003	Belanja Bingkisan Hari Raya		49.000.000		
	- [98 ORG]	500.000	49.000.000	61	
102	Pembayaran honorarium pengelola akademik (SKM, GKM, Pembina Kemahasiswaan, dan Kepala Lab.) Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	155.000.000		
511005	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)		155.000.000		
	- [1 ORG x 12 BLN]	750.000	9.000.000	61	
	- [1 ORG x 12 BLN]	600.000	7.200.000	61	
	- 59.1. - Pasca Sarjana/Fakultas Terintegrasi/Kamda Terintegrasi [6 ORG x 12 BLN]	400.000	28.800.000	61	
	- 57.1. - Biaya Pembuatan Spanduk/Banner/Baliho/Cetakan [7 ORG x 12 BLN]	350.000	29.400.000	61	
	- [1 ORG x 12 BLN]	350.000	4.200.000	61	
	- [14 ORG x 12 BLN]	250.000	42.000.000	61	
	- [8 ORG x 10 BLN]	430.000	34.400.000	61	
103	Pembayaran honorarium pengelola/tim kepegawaian Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	3.000.000		
511005	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)		3.000.000		
	- 66.1 - PENGELOLA KEPEGAWAIAN DI UNIT KERJA > Honorarium pengelola kepegawaian di direktorat/biro [1 ORG x 12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
106	Operasional Pegawai Harian Lepas Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	24.000.000		
511019	Upah Pekerja Harian Lepas		24.000.000		
	- PHL [1 ORG x 12 BLN]	2.000.000	24.000.000	61	
120	Pelaksanaan ujian sidang Output: Indeks kepuasan pelayanan	3 Kegiatan	3.000.000		
521002	Belanja Pengadaan Bahan Makanan		3.000.000		
	- [15 DUS x 4 KALI]	40.000	2.400.000	61	
	- [15 DUS x 2 KALI]	20.000	600.000	61	
122	Penyelenggaraan kuliah umum/eminence lecture Output: Indeks kepuasan pelayanan	8 Kegiatan	80.410.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)		20.000.000		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 4 KEG]	700.000	2.800.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG x 4 KEG]	750.000	3.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 4 KEG]	650.000	2.600.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG x 4 KEG]	600.000	2.400.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [5 ORG x 4 KEG]	460.000	9.200.000	61	

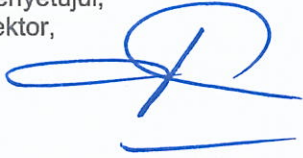
KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya - [5 ORG x 2 JAM x 10 KEG]	569.100	56.910.000	61	
521001	Belanja Keperluan Perkantoran - perkantoran [1 PKT]	3.000.000	3.000.000	61	
521006	Belanja Barang Persediaan - persediaan [1 PKT]	500.000	500.000	61	
124	Pelaksanaan praktikum Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	1.500.000		
511010	Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester - 12.2. - Sekretaris [1 MKSMT]	1.500.000	1.500.000	61	
125	Pengadaan alat dan bahan praktikum Output: Indeks kepuasan pelayanan	2 Paket	24.343.900		
521005	Belanja Bahan/Bahan Praktikum - bahan praktikum [2 PKT]	12.171.950	24.343.900	61	
147	Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai Output: Indeks kepuasan pelayanan	109 Orang	228.900.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya) - pengembangan pegawai [109 ORG x 1 KEG]	2.100.000	228.900.000	61	
148	Survey kepuasan mahasiswa Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	5.700.000		
511006	Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK) - 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 1 KEG] - 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG x 1 KEG] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 1 KEG] - 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG x 1 KEG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [6 ORG x 1 KEG]	700.000 750.000 650.000 600.000 500.000	5.700.000 700.000 750.000 650.000 3.000.000	61 61 61 61 61	
149	Bantuan pendidikan dan pelatihan pegawai Output: Indeks kepuasan pelayanan	10 Orang	10.000.000		
515001	Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya) - Bantuan Pendidikan [2 MHSORG x 1 KEG]	5.000.000	10.000.000	61	
154	Relaksasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa Output: Indeks kepuasan pelayanan	44 Mhs/Semester	60.000.000		
571009	Bantuan Relaksasi Pendidikan - bantuan pendidikan Relaksasi [40 MHS]	1.500.000	60.000.000	61	
156	Fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) Output: Indeks kepuasan pelayanan	12 Bulan	44.000.000		
571002	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan - Bantuan Kemahasiswaan [10 BLN x 4 KEG]	1.100.000	44.000.000	61	
180	Pembayaran Belanja Pegawai Magang Output: Indeks kepuasan pelayanan	1 Kegiatan	19.800.000		
511003	Belanja Gaji Pegawai Non PNS - [1 PRODI x 12 BLN x 2 ORG]	825.000	19.800.000	61	
1	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik				

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
1	Promosi kelembagaan Output: Peningkatan keterbukaan informasi publik	6 Program Studi	36.000.000		
522008	<i>Belanja Jasa Lainnya</i> - belanja jasa [2 KEG]	18.000.000	36.000.000	61	
1	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra				
2	Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri Output: Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6 Kerjasama	10.320.000		
524002	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota</i> - [5 ORG x 10 KEG]	200.000	10.000.000	61	
521004	<i>Belanja Pengiriman Surat Dinas</i> - pengiriman surat dinas [16 PKT]	20.000	320.000	61	
2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi				
2	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional				
1	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi Output: Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	6 Program Studi	34.718.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - Penanggung Jawab [6 PRODI x 1 KEG] - Ketua [6 PRODI x 1 KEG] - anggota [5 PRODI x 8 ORG]	700.000 650.000 278.750	19.250.000 4.200.000 3.900.000 11.150.000	61 61 61	
521002	<i>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</i> - [30 BOX x 3 PRODI] - [30 BOX x 3 PRODI] - [1 BOX]	50.000 19.500 13.000	6.268.000 4.500.000 1.755.000 13.000	61 61 61	
517001	<i>Uang Lembur Pegawai PNS</i> - lembur PNS [20 ORG x 2 KEG]	25.000	1.000.000	61	
517002	<i>Uang Lembur Pegawai Non PNS</i> - lembur Non PNS [15 ORG x 10 KEG]	28.000	4.200.000	61	
511015	<i>Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu</i> - [2 ORG x 4 BLN]	500.000	4.000.000	61	
2	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah				
2	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6 Program Studi	59.712.600		
532001	<i>Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin</i> - Peralatan dan Mesin [4 PKT]	11.053.150	44.212.600	61	
526003	<i>Belanja Barang Lain-lain</i> - barang lainnya [1 PKT x 2 KEG]	2.750.000	5.500.000	61	
521001	<i>Belanja Keperluan Perkantoran</i> - perkantoran [10 PKT]	1.000.000	10.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
3	Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional Output: Presentase Program Studi yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah	12 Orang/Bulan	27.220.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK] - 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 ORG] - 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 KEG]	625.000 600.000 500.000	3.450.000 1.250.000 1.200.000 1.000.000	61 61 61	
511007	<i>Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya</i> - [2 ORG x 1 OK]	935.000	1.870.000 1.870.000	61	
511005	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)</i> - [12 BLN x 2 ORG]	350.000	8.400.000 8.400.000	61	
522008	<i>Belanja Jasa Lainnya</i> - Jasa Website [1 KEG]	6.500.000	6.500.000	61	
511015	<i>Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu</i> - 46.1 - PROGRAM KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA > Bantuan Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa [10 ORG x 10 BLN]	70.000	7.000.000	61	
4	Akreditasi/sertifikasi internasional program studi Output: Persentase program studi yang memiliki akreditasi	1 Kegiatan	175.000.000		
532001	<i>Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin</i> - Pengadaan Custom Meja dan Kursi [4 PKT]	43.750.000	175.000.000 175.000.000	61	
6	Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10 Bulan	80.000.000		
521006	<i>Belanja Barang Persediaan</i> - Persediaan ATK [8 KEG]	10.000.000	80.000.000 80.000.000	61	
2	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education				
2	Fasilitasi program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject-WCU Output: Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	1 Kegiatan	215.000.000		
524002	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota</i> - [10 ORG x 10 KEG]	350.000	35.000.000 35.000.000	61	
524005	<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri</i> - at cose [5 ORG]	36.000.000	180.000.000 180.000.000	61	
2	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri				
1	Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Output: Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	1 Kegiatan	8.500.000		
511006	<i>Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)</i> - 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [2 ORG x 1 OK] - 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [2 ORG x 1 OK] - 2.6.2.4. - Anggota [4 ORG x 1 KEG]	1.250.000 1.500.000 500.000	7.500.000 2.500.000 3.000.000 2.000.000	61 61 61	
521001	<i>Belanja Keperluan Perkantoran</i>		1.000.000		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- Keperluan Perkantoran [1 KEG]	1.000.000	1.000.000	61	

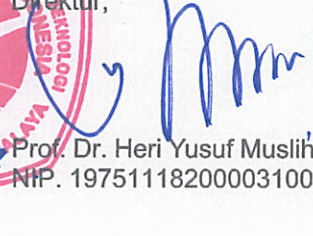
Menyetujui,
Rektor,



Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd. M.A.
NIP. 196202081986011002




Bandung, 19 Februari 2025,
Direktur,



Prof. Dr. Heri Yusuf Muslih, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2025

NO	NAMA	NIP/NIPT/ NIPTT	PANGKAT	GOL.	JABATAN FUNGSIONAL	Home Base PDDIKTI	BIDANG KEILMUAN/ TUGAS TAMBAHAN
1	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	198006222008011004	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD TSM	Pend. IPA SD
2	Dr. Elan, M.Pd.	197703072008011017	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD TSM	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M. AIFO	198905202015041004	Penata Tk.I	IV/a	Lektor Kepala	PGSD TSM	Desain Produk Olahraga
4	Dr. Seni Aprilia, M.Pd.	198204122010122003	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD TSM	Pendidikan Bahasa Indonesia SD
5	Drs. H. Ahmad Mulyadiprana, M.Pd.	196209061986011001	Pembina Tk I	IV/b	Lektor Kepala	PGSD TSM	Pendidikan Khusus
6	Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si., S.E., M.Pd.	197901132005021002	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD TSM	Pend. Matematika SD
7	Dr. Resa Respati, M.Pd.	198505022014041001	Penata Tk.I	III/d	Lektor	PGSD TSM	Pendidikan Musik di SD
8	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	920200419920416101	Penata	III/c	Lektor	PGSD TSM	Pendidikan Bahasa Inggris di SD
9	Rosarina Giyartini, M.Pd.	197601172008122001	Penata	III/c	Lektor	PGSD TSM	Pendidikan Tari di SD
10	Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	920200419960411201	Penata	III/c	Lektor	PGSD TSM	Pedagoogik SD
11	Istikhoro Nurzaman, S.Pd., M.Pd.	920200819860127201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD TSM	Pendidikan Bahasa Indonesia SD
12	Muhammad Rijal W. Muharram, M.Pd.	920200819920701101	Penata	III/c	Lektor	PGSD TSM	Pendidikan Matematika SD
13	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	920200419900425201	Penata	III/c	Lektor	PGSD TSM	Pendidikan Matematika SD
14	Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	920200119981113201	Penata	III/c	Lektor	PGSD TSM	Pendidikan Bahasa Sunda di SD
15	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	920200419930224201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD TSM	Pendidikan IPA SD
16	Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	920200119900709101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD TSM	Pendidikan IPS SD
17	Srie Mulyati, S.Pd., M.Pd.	920230219920227201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD TSM	Kurikulum dan Pembelajaran SD
18	Tubagus Mohammad Irma Ari Irawan, M.Pd.	920230219950505101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD TSM	Bimbingan dan Konseling di SD
19	Rifqy Muhammad Hamzah, M.Pd.	920230219950311101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD TSM	Bimbingan dan Konseling di SD
20	Riefki Fiestawa, M.Pd.	199105292024061004	Penata Muda Tk.I	III/b	Tenaga Pengajar	PGSD TSM	Pendidikan IPS di SD
21	Dr. Gilar Gandana, M.Pd.	920200819900605101	Penata Tk.I	III/c	Lektor	PGPAUD TSM	Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini
22	Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd.	196008251986031002	Pembina Tk. I	IV/b	Lektor Kepala	PGPAUD TSM	Pendidikan IPA
23	Dr. Herman Syafri, M.Pd.	197208111998021002	Pembina	IV/a	Lektor	PGPAUD TSM	Pengembangan Kurikulum Matematika
24	Dr. Taopik Rahman, M.Pd.	198711212015041002	Penata Tk.I	III/d	Lektor	PGPAUD TSM	Media dan Pembelajaran PAUD
25	Dr. Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920171219871109101	Penata	III/c	Lektor	PGPAUD TSM	Kurikulum dan Pembelajaran Anak Usia Dini
26	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	199003092019032019	Penata	III/c	Lektor	PGPAUD TSM	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini dan SD
27	Dr. Purwati, S.Pd., M.Pd.	920200419930709201	Penata	III/c	Lektor	PGPAUD_TSM	Kajian dan Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dan SD
28	Nuraly Masum Aprily, S.Pd., M.Pd.	920200419870401101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD TSM	Pendidikan IPS Anak Usia Dini dan SD
29	Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.A.P.	196606062000121002	Pembina Tk. I	IV/b	Lektor	PGPAUD TSM	Manajemen Pendidikan
30	H. Angqi Maulana Rizqi, Dipl., Lc., M.A.	920200119850311101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD TSM	Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini dan SD
31	Qonita, M.Pd.	920200119930412201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD TSM	Pendidikan Anak Usia Dini
32	Alfian Azhar Yamin, S.Pd., M.Pd.	920211019890504101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD TSM	Pendidikan Bahasa Inggris
33	Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi.	920230219930805201	Penata Muda Tk.I	III/b	Tenaga Pengajar	PGPAUD TSM	Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Berbasis Bermain Literasi dan Numerasi Awal Literasi dan Numerasi Awal
34	Budi Iskandar, S.Si., M.Pd.	199010062024061001	Penata Muda Tk.I	III/b	Tenaga Pengajar	PGPAUD_TSM	
35	Azizah Fauziah, S.Pd., M.Pd.	920171219910820201	Penata Tk.I	III/d	Lektor	KWU TASIK	Kewirausahaan Pendidikan
36	Dr. Nandang, M.AP.	196507041987031003	Pembina	IV/a	Lektor	KWU TASIK	Manajemen Kewirausahaan
37	Tika Annisa Lestari Koeswandi, S.S., M.M.	920190219920513201	Penata	III/c	Lektor	KWU TASIK	Pemasaran Kewirausahaan
38	Ismail Yusup, S.T., M.A.B.	920171219870709101	Penata	III/c	Lektor	KWU TASIK	Ekosistem Kewirausahaan
39	Mira Nurfitriya, S.Pd., M.Sc.	920200119911219201	Penata	III/c	Lektor	KWU TASIK	Ekonomi Kewirausahaan
40	Dr. Dede Kurnia, M.Pd.	920250419940318101	Penata	III/c	Tenaga Pengajar	KWU TASIK	Kewirausahaan Bisnis
41	Nizza Nadva Rachmani, S.Hut., M.M.	920200419920802201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	KWU TASIK	Kewirausahaan Strategis
42	Dr. Svti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	920190219900625201	Penata Tk.I	III/d	Lektor	BD	Manajemen Strategi Digital
43	Adam Hermawan, M.B.A	920190219930105101	Penata	III/c	Lektor	BD	Digital Entrepreneurship
44	Oding Herdiana, S.Kom., M.Kom.	920200419860711101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	BD	Data Science
45	Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M.	920200119901015201	Penata	III/c	Lektor	BD	Digital Human Resource and Innovation
46	Adi Prehanto, S.S., M.Pd.	920200419880223101	Penata	III/c	Lektor	BD	Pengembangan Kurikulum
47	Rangga Gelar Guntara, S.Kom., M.Kom.	920200819880616101	Penata	III/c	Lektor	BD	Artificial Intelligence (AI) dan Teknologi Informasi
48	Asep Nuryadin, S.Pd., M.Ed.	920200819931110101	Penata	III/c	Lektor	BD	Teknologi Pendidikan
49	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	920230219930823101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	BD	Business Information System
50	Muhammad Dzikri Ar-Ridlo, S.Ds., M.Ds.	920230219940811101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	BD	Design Multimedia
51	Nugraha Adhi Pratama, S.T., M.Kom.	199211162024061002	Penata Muda Tk.I	III/b		BD	Information Technology Project Management
52	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	920210919940328201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Desain Produk
53	Afifah Mu'aminah, S.Ds., M.Ds.	920210919890114201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Ergonomi
54	Dr. Cucu Sutianah, S.Pd., M.Pd.	197008051996022003	Pembina Tk.I	IV/b	Lektor	DPI TSM	Pendidikan Guru Vokasi dan Kejuruan
55	Les Pingon, S.Pd., M.Pd.	920200419900628101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Pendidikan Seni Rupa
56	Andri Pahrulroj, S.Pd., M.Ds	920210919940309101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Multimedia
57	R. Moch. Rizal Hafiyah, S.Pd., M.Ds.	920210919940719101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Desain Produk Kayu dan Serat
58	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	920211019900509201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Bisnis dan Administrasi Bisnis
59	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	920230219970413201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI TSM	Desain Produk Industri Berbasis Lingkungan
60	Dr. Syarif Hidayat, MA., M.Pd.	198007082005011002	Pembina	IV/a	Lektor	PGSD TSM	Ilmu Pendidikan Umum dan Karakter
61	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.	197511182000031004	Pembina Utama Muda	IV/c	Guru Besar	S2 PGSD	Pend. Olahraga dan Kesehatan
62	Prof. Dr. Karlimah, M.Pd.	196101221987032001	Pembina Utama Muda	IV/c	Guru Besar	PGSD TSM	Pendidikan Matematika SD
63	Dr. Dian Indihadi, M.Pd.	196112201986021001	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD TSM	Pembelajaran Kebahasaan di SD
64	Dr. Rusani Jaelani, M.Pd.	196406101989031011	Pembina Tk.I	IV/b	Lektor	S2 PGSD	Pendidikan Pancasila

REKAPITULASI MAHASISWA BAYAR SPP SEMESTER GENAP 2024/2025

J - KAMPUS TASIKMALAYA

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN										JML	
		<2016	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024		2025
1.	J0651 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1				4	7	13	175	110	129	176		614
2.	J0661 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2							3	5	37	44		89
3.	J0751 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1					4	6	96	87	96	158		447
4.	J5051 Kewirausahaan - S1					4	3	52	64	77	122		322
5.	J5151 Bisnis Digital - S1					4	12	68	83	91	101		359
6.	J5155 Bisnis Digital - S1								6				6
7.	J5251 Desain Produk Industri - S1					1		43	59	69	55		227
SUB TOTAL					4	20	34	437	414	499	656		2.064

ANGKATAN												TOTAL
<2016	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			4	20	34	437	414	499	656			2.064
TOTAL												2.064

DAFTAR NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2025

NO	NAMA	NIP/NIPT/ NIPTT	PANGKAT	GOL.	JABATAN FUNGSIONAL	BIDANG KEILMUAN/ TUGAS TAMBAHAN
1	Emma Hermalia, S.Sos.	197012141993032002	Penata Tk.I	III/d	Pengelola Akademik dan Kemahasiswaan	
2	Riki Nuryadin, S.Pd.	197810302014091005	Penata	III/c	Pengelola Sistem dan Jaringan	PPK Pengadaan
3	Juni Siti Hendrayani, S.Pd.	920190219820221201	Penata Muda Tk.I	III/b	Perbendaharaan dan Pelayanan	BPP
4	Tantan Pirmansah, S.T.	920190219890206101	Penata Muda Tk.I	III/b	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Opt Feeder PDDIKTI
5	Yusman Mulyadin, S.P.	920200119770828101	Penata Muda Tk.I	III/b	Perencanaan dan Program	Opr Eplanning, Pengelola dan Opr Ereporting Capaian Renstra, Pelaporan Kinerja, Opr PKM, Opr Litabmas
6	Lina Marlina, S.Sos.	920231019901125201	Penata Muda	III/a	Sekretaris	Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan
7	Tresna Aditya Nugraha, S.E., M.M.	920231019901129101	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Opr Feeder PDDIKTI
8	Kemala Dina Fitria, S.Si.	920231019910424201	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
9	Taufik Andriyanto, S.Pd.	920231019920226101	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Kepegawaian	Pengelola Kepegawaian
10	Lusi Astuti, S.Pd.	920231019900818201	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Akademik	Opr Feeder PDDIKTI
11	Rizky Salis Septiawan, S.Pd.	020200319910924101	Penata Muda	III/a	Teknisi Laboratorium	
12	Peri Herdiyana, S.E.	020200319910523101	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Keuangan	Staf BPP
13	Ade Lusiana, S.E.	020200319930219201	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Akademik	Opr Feeder PDDIKTI
14	Ubud	197611082007011001	Pengatur Tk. I	II/d	Pengelola Gaji	PPABP
15	Dedi Permadi	197402272007011004	Pengatur Tk. I	II/d	Pengadministrasi Umum	
16	Andries Kustari, A.Md.	920200119840220101	Pengatur	II/c	Pengelola Sistem dan Jaringan	Pengelola Website
17	Rahman Hasan Wahyudin, A.Md.	920231019860816101	Pengatur	II/c	Pranata Kearsipan	Pejabat Pengadaan
18	Asep Mulyana	197005122014091001	Pengatur	II/c	Petugas Keamanan	
19	Wahyudin	197407232008101001	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Pramu Kebersihan	
20	Yosep Sapidiana Nugraha	920171219851020101	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Petugas Keamanan	
21	Tutang Jamaludin	920190219840922101	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Petugas Keamanan	
22	Yaya Sunarya	920200119841026101	Pengatur Muda	II/a	Petugas Keamanan	
23	Dadang	920231019760520101	Pengatur Muda	II/a	Petugas Keamanan	
24	Arif Syarif Hidayat	920231019760508101	Pengatur Muda	II/a	Petugas Keamanan	
25	Komaroh	920231019720310201	Pengatur Muda	II/a	Pramu Kebersihan	
26	Zenal Aripnan	920231019870101101	Pengatur Muda	II/a	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan
27	Rian Fitra Ramadhan	920231019900605101	Pengatur Muda	II/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
28	Hadianto	920231019850726101	Pengatur Muda	II/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
29	Asep Saepudin	920231019890626101	Pengatur Muda	II/a	Teknisi Peralatan dan Mesin	
30	Geri Ahmad Johari, S.Pd.	020100119800116101	PTT		Pengadministrasi Perpustakaan	
31	Firda Ruhyah Mau'izhah, S.Pd.	020230619991215201	PTT		Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Opr Feeder PDDIKTI
32	Syifa Safira Salsabila, S.S.I.	020230619981108201	PTT		Pengadministrasi Perpustakaan	Pengelola Kearsipan
33	Hari Ahmad Zulfikar, M.Pd.	020241119930411101	PTT		Pengadministrasi Umum	Opr SIMKERMA